

**PENGARUH PENGUNGKAPAN GOOD CORPORATE
GOVERNANCE, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN
KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi empiris pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016)**



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Zaima Nabila

No. Mahasiswa: 11312242

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018**

**PENGARUH PENGUNGKAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE,
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN KEPUTUSAN INVESTASI
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi empiris pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia periode 2014-2016)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salahsatu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Sastra-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh :

Nama :Zaima Nabila

No. Mahasiswa : 11312242

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2013

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku”.

Yogyakarta, September 2018

Penulis,



(Zaima Nabila)

**PENGARUH PENGUNGKAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE,
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN KEPUTUSAN INVESTASI
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi empiris pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia periode 2014-2016)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

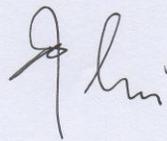
Nama ; Zaima Nabila

No Mahasiswa : 11312242

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal.....17-9-2018.....

Dosen pembimbing,



(Reni Yendrawati,Dra.,M.Si)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH PENGUNGKAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE, CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN NON KEUANGAN YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2016)**

Disusun Oleh : **ZAIMA NABILA**

Nomor Mahasiswa : **11312242**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Senin, tanggal: 15 Oktober 2018

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Reni Yendrawati, Dra., M.Si.



Penguji : Erna Hidayah, Dra., M.Si.,Ak., CA.

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia




Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

KATA PENGANTAR

Yang pertama puji syukur kepada Allah SWT. Atas kenikmatan berupa kekuatan, ilmu, kesabaran, serta orang-orang terkasih yang telah Engkau berikan sehingga penulis bisa menyelesaikan kripsi dengan judul **“PENGARUH PENGUNGKAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN NON KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2016)”** sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Banyak hambatan dalam perjalanan panjang penulisan skripsi ini, namun berkat kehendak-Nya serta kehadiran orang-orang terdekat, penulis berhasil menyelesaikannya. Maka dari itu, dengan ini saya persembahkan karya ini kepada :

1. Orang tua tercinta. Sebagai rasa terimakasih yang sangat besar, saya hadiahkan karya ini untuk orang tua tercinta yang sudah memberikan dukungan berupa materi maupun non materi yang tiada hentinya, yang selalu memberi semangat dan cintanya. Semoga ini biasa membuat ibu dan bapak bangga dan bahagia. Terimakasih juga untuk doa yang tiada hentinya kalian panjatkan untuku.

2. Dosen pembimbing skripsiku, ibu Reni Yendrawati, Dra., M.Si. terimakasih banyak atas nasehat, batuan dan ajaranya, saya tidak akan lupa atas bantuan serta kesabaran ibu reni kepada saya.
3. Suamiku terimakasih sudah memberiku semangat, selalu mengerti, memberi bantuan. Tanpa kamu pasti aku kewalahan membuat karya ini.
4. Untuk anaku tercinta, Barra Zaidan Zayn. Terimakasih sudah menjadi anak manis dan menjadi sumber kebahagiaan serta motifasi untuk mama. Saat mama Lelah kamu memberi kekuatan untuk mama. I love you my little son.
5. Untuk kakaku, terimakasih sister sudah mendukung adikmu.
6. Untuk sahabatku dikala senang ataupun sedih. Salsa Anggita, terimakasih untuk dukungan, bantuan, ejekkan, hiburan kalian. Aku tidak akan melupakan apa yang sudah kalian beri.
7. Seluruh dosen pengajar di Fakultas Ekonomi UII. Terimakasih banyak atas ilmu yang sudah kalian berikan.
8. Serta untuk semua pihak yang telah membantu selama penyelesaian tugas akhir ini.

Rasa hormat dan terimakasih bagi semua pihak atas doa dan dukungannya, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah mereka beri.

Akhir kata, penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan semua pihak, khususnya dalam bidang ekonomi akuntansi.

Yogyakarta, September 2018

(Zaima Nabila)

MOTTO

“Jika kamu benar menginginkan sesuatu, kamu akan menemukan caranya. Namun jika tak serius, kau hanya akan menemukan alasan”

(Jim Rohn)

“orang yang menuntut ilmu berarti menuntut rahmat, orang yang menuntut ilmu berarti menjalankan rukun islam dan pahala yang diberikan sama dengan para nabi”

(HR, Dailani)

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan	Iv
Berita Acara	v
Kata Pengantar	vi
Motto	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar	xvi
Daftar Lampiran	xvii
Abstrak	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6

1.3	Tujuan Penelitian	7
1.4	Manfaat Penelitian	7
1.5	Ruang Lingkup Penelitian	8
1.6	Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA		10
2.1	Landasan teori	10
2.1.1	Agency Theory	10
2.1.2	Corporate Governance	11
2.1.3	Corporate Governance Perception Index	13
2.1.4	Corporate Social Responsibility	18
2.1.5	Pengungkapan Corporate Social Responsibility	20
2.1.6	Keputusan Investasi	21
2.1.7	Nilai Perusahaan	22
2.2	Tinjauan Penelitian Terdahulu	24
2.3	Perumusan Hipotesis	27
2.3.1	Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan	27

2.3.2	Pengaruh Corporate Social Responsibility	
	Terhadap Nilai Perusahaan	28
2.3.3	Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai	
	Perusahaan	30
2.4	Kerangka Pemikiran	30
BAB III METODE PENELITIAN		32
3.1	Populasi Dan Sampel	32
3.2	Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data	32
3.3	Variabel Dan Pengukuran Variabel	33
3.3.1	Variabel Independen	33
	3.3.1.1 Good Corporate Governance	33
	3.3.1.2 Corporate Social Responsibility	35
	3.3.1.3 Keputusan Investasi	36
3.3.2	Variabel Dependen	36
	3.3.2.1 Nilai Perusahaan	37

3.4	Metode Analisis Data	37
3.4.1	Statistik Diskriptif.....	37
3.4.2	Uji Asumsi Klasik	38
3.4.2.1	Uji Normalitas	38
3.4.2.2	Uji Autokorelasi	39
3.4.2.3	Uji Multikolinearitas	39
3.4.2.4	Uji Heteroskedastisitas	40
3.4.3	Uji Regresi	41
3.4.4	Uji Hipotesis	41
3.4.4.1	Koefisien Determinasi (R^2)	41
3.4.4.2	Uji Statistik t	42
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN		43
4.1	Hasil Penelitian	43
4.1.1	Data Sampel Penelitian	43
4.1.2	Statistik Diskriptif	44
4.1.3	Pengujian Asumsi Klasik	45

4.1.3.1 Uji Normalitas Data	45
4.1.3.2 Uji Autokorelasi	48
4.1.3.3 Uji Multikolinearitas	49
4.1.3.4 Uji Heteroskedastisitas	50
4.1.4 Uji Regresi	51
4.1.5 Uji Kelayakan Model	54
4.1.5.1 Uji F	54
4.1.5.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	55
4.1.6 Pengujian Hipotesis	55
4.2 Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Implikasi	63
5.3 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

3.1 Tabel Hasil Pemeringkatan CGPI	34
4.1 Tabel Penggolongan Perusahaan	43
4.2 Tabel Statistik Deskriptif Data Penelitian	44
4.3 Tabel Hasil Uji Normalitas Residual	47
4.4 Tabel Hasil Uji Autokorelasi	48
4.5 Tabel Hasil Uji Multikolinearitas	50
4.6 Tabel Hasil Uji Regresi Linier Berganda	52
4.7 Tabel Hasil Uji F	54
4.8 Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi	55
4.9 Tabel Hasil Uji Hipotesis (Uji t)	56

DAFTAR GAMBAR

2.1 Gambar Kerangka Pemikiran Penelitian	31
4.1 Gambar Uji Normalitas	56
4.2 Gambar Uji Heteroskedastisitas	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Perusahaan.....	68
Lampiran 2 Data Good Corporate Governance	71
Lampiran 3 Data Perhitungan Corporate Social Responsibility	75
Lampiran 4 Data Perhitungan Keputusan Investasi	78
Lampiran 5 Data Perhitungan Nilai Perusahaan	84
Lampiran 6 Statistik Deskriptif Data-data Perusahaan	97
Lampiran 7 Uji Normalitas Data	98
Lampiran 8 Uji Autokorelasi	99
Lampiran 9 Uji Multikolinearitas	99
Lampiran 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	100
Lampiran 11 Hasil Uji F	100
Lampiran 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	101
Lampiran 13 Hasil Uji Hipotesis	101

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) *Pengaruh good corporate governance* terhadap nilai perusahaan (2) *Pengaruh corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan (3) *Pengaruh keputusan investasi* terhadap nilai perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2016. Sampel penelitian ini sebanyak 68 perusahaan dengan 204 observasi. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan uji statistik t.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) *Pengungkapan good corporate governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (2) *corporate social responsibility* tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (3) *keputusan investasi* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : *good corporate governance, corporate social responsibility, keputusan investasi, nilai perusahaan*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai perusahaan. Hal ini tercermin dari harga pasar sahamnya karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang ditransaksikan di bursa untuk perusahaan yang sudah *go public*. Dalam proses memaksimalkan nilai perusahaan akan muncul konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham (pemilik perusahaan) yang sering disebut *agency problem*. Tidak jarang pihak manajemen yaitu manajer perusahaan mempunyai tujuan dan kepentingan lain yang bertentangan dengan tujuan utama perusahaan dan sering mengabaikan kepentingan pemegang saham. Perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham akan mengakibatkan timbulnya konflik yang biasa disebut *agency conflict*, ini terjadi karena manajer sering mengutamakan kepentingan pribadi sedangkan pemegang saham tidak menyukai kepentingan pribadi manajer karena apa yang dilakukan manajer tersebut akan menambah biaya perusahaan sehingga keuntungan perusahaan akan berkurang dan berpengaruh terhadap harga saham yang mengakibatkan menurunkan nilai perusahaan (Jensen dan Meckling, 1976).

Teori keagenan (*agency theory*) erat hubungannya dengan *corporate governance*. Teori ini merupakan dasar yang digunakan perusahaan untuk

memahami *corporate governance*. Teori ini membahas mengenai hubungan antara prinsipal (pemilik dan pemegang saham) dan agen (manajemen).

Corporate governance merupakan suatu konsep tata kelola perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan melalui pengawasan kinerja manajemen dan menjamin pertanggungjawaban dari manajemen kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Perhatian terhadap isu *corporate governance* secara internasional dipicu oleh berbagai skandal spektakuler seperti Enron, Worldcom, Tyco, dan lain-lain. *Corporate governance* sebenarnya bukanlah suatu hal yang baru, tetapi kewaspadaan publik akan pentingnya *good corporate governance* baru terbentuk beberapa tahun terakhir.

Berkembangnya isu transparansi dalam *corporate governance* akan mendorong perhatian dari beberapa pihak seperti investor, penyusunan standar dan pemerintah pada masalah pengungkapan *corporate governance* suatu perusahaan. Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) telah mempublikasikan Pedoman Umum *Good Corporate Governance* pada tahun 2006 sebagai panduan dalam penerapan *good corporate governance* bagi perusahaan di Indonesia termasuk pengungkapan praktik *good corporate governance*. Salinan Keputusan Ketua BAPEPAM dan Lembaga Keuangan No. KEP-431/BL/2012 peraturan X.K.6 tanggal 01 Agustus 2012 tentang kewajiban penyampaian laporan tahunan bagi emiten atau perusahaan-perusahaan publik menyebutkan bahwa laporan tahunan wajib memuat uraian singkat mengenai penerapan *corporate governance* perusahaan yang telah dan akan dilaksanakan oleh perusahaan dalam

periode laporan keuangan terakhir. Peraturan ini berlaku untuk penyusunan laporan tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2013.

Selain *corporate governance*, informasi tanggung jawab sosial perusahaan juga berhubungan erat dengan nilai perusahaan. CSR merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan untuk memperbaiki masalah sosial dan lingkungan yang terjadi akibat aktivitas operasional perusahaan, oleh sebab itu CSR sangat berperan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan harus menganggap CSR sebagai strategi jangka panjang yang menguntungkan, bukan sebagai aktivitas yang merugikan. Pengungkapan CSR dapat digunakan sebagai alat manajerial untuk menghindari masalah sosial dan lingkungan (Rosiana et.al, 2013).

Hal ini sesuai dengan dasar hukum *Corporate Social Responsibility (CSR)* di Indonesia yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dimana pada pasal 74 menyebutkan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatuhan dan kewajaran. Jika perseroan tidak melaksanakan tanggungjawab diatas, maka perseroan dapat dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Oleh karena itu, setiap keputusan dan tindakan yang diambil oleh perusahaan berdampak nyata bagi kualitas kehidupan manusia, baik individu, masyarakat, dan seluruh kehidupan di

bumi. Gagasan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) menyatakan bahwa tanggung jawab perusahaan bukan hanya kegiatan ekonomi dalam menciptakan laba demi kelangsungan usaha, hal lain yang harus dipentingkan adalah tanggung jawab sosial dan lingkungannya. Dasar pemikirannya adalah menggantungkan semata-mata pada kesehatan finansial tidak menjamin perusahaan akan tumbuh secara berkelanjutan (Yuliana et.al, 2008).

Penerapan CSR telah banyak dilakukan oleh perusahaan di Indonesia. Pada laporan tahunannya, perusahaan telah menyebutkan aspek pertanggungjawaban sosial walaupun dalam bentuk yang relatif sederhana. Perusahaan dapat menetapkan bentuk pengungkapan yang sesuai dengan kebutuhan organisasinya. Meskipun informasi mengenai CSR yang diungkap dalam laporan tersebut belum mendetail, itikad baik perusahaan ini perlu mendapatkan apresiasi, setidaknya perusahaan telah menyadari pentingnya informasi yang terkait dengan CSR (Yuliana, et.al 2008).

Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Investasi modal merupakan salah satu aspek penting dalam mengambil keputusan investasi. Keputusan alokasi modal ke dalam usulan investasi harus dihubungkan dan dialokasi dengan risiko serta hasil yang diharapkan. Menurut teori sinyal (*signaling theory*), pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan

datang, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang digunakan sebagai indikator nilai perusahaan (Wijaya et.al, 2010).

Penelitian ini memberi implikasi bahwa optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan dan akuntansi, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan.

Beberapa penelitian telah membuktikan bahwa terdapat hubungan antara CSR, GCG, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Penelitian Retno dan Priantinah (2012) membuktikan bahwa GCG berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan pengungkapan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Wijaya et.al (2010) membuktikan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Ratih (2011) membuktikan bahwa GCG tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Hanum et.al (2012) membuktikan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan beberapa penelitian tersebut masih terdapat kelemahan yaitu hasil penelitian yang belum konsisten.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Rosiana et.al (2013) yang meneliti mengenai pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas mampu memperkuat pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah menambah variabel independen yaitu *good corporate governance* dan keputusan investasi. Pemilihan variabel *good corporate governance* karena tujuan *good corporate governance* adalah memberikan nilai tambah bagi stakeholders. *Corporate governance* yang baik diharapkan mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Manfaat dari penerapan *good corporate governance* dapat diketahui melalui harga saham perusahaan yang bersedia dibayar oleh investor (Rustiarini, 2010). Sedangkan pemilihan keputusan investasi karena Keputusan investasi merupakan langkah awal untuk menentukan jumlah aktiva yang dibutuhkan perusahaan secara keseluruhan sehingga keputusan investasi ini merupakan keputusan terpenting yang dibuat oleh perusahaan (Hartono, 2009).

Dengan uraian di atas, maka penelitian bertujuan meneliti pengaruh *good corporate governance*, *corporate social responsibility*, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan yang Berdasarkan latar belakang permasalahan ini, peneliti memilih judul :

“Pengaruh Pengungkapan Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan sebelumnya, rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini antara lain:

- a. Apakah pengungkapan *good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
- b. Apakah pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
- c. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan.
- b. Untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan.
- c. Untuk menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis yaitu untuk mengembangkan kemampuan penulis dalam mengaplikasikan teori-teori yang sudah diperoleh selama menempuh pendidikan dan mendapat pengetahuan yang lebih mendalam terhadap peran pengaruh *corporate governance perception index* dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan.

b. Bagi Manajemen Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pembuatan dan pengambilan keputusan maupun kebijakan sehubungan dengan peran dari profitabilitas dalam meningkatkan pengaruh GCG, CSR, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi mengenai tanggungjawab sosial perusahaan terhadap masyarakat maupun lingkungan disekitar perusahaan serta kontribusi dari perusahaan untuk masyarakat.

1.5 Ruang Lingkup

Batasan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis keuangan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan laporan keuangan tahun 2014-2016 yang sudah diaudit.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini terdiri dari lima bab yang berhubungan antara bab satu dengan bab lainnya dan disusun secara terperinci untuk memberikan gambaran dan mempermudah bahasan. Susunan pembahasan yang akan ditulis adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bab ini akan membahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Kajian pustaka

Bab ini berisi tentang kajian-kajian teori yang berisi teori *agency*, *corporate governance*, *corporate governance perception index*, *corporate social responsibility*, keputusan investasi dan nilai perusahaan, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian serta kerangka pemikiran.

Bab III : Metodologi Penelitian

Bab ini berisikan tentang metodologi penelitian yang digunakan. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Dalam bab ini akan dijabarkan populasi dan sampel penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, definisi dan pengukuran variable penelitian, serta metode analisis data yang digunakan.

Bab IV : Analisis Data Dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik antara lain uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji auto korelasi, analisis regresi berganda, uji signifikansi (F), koefisien determinasi (R^2), uji statistik t, hasil analisis statistik serta pembahasan mengenai hasil statistik tersebut dan pengujian hipotesis.

Bab V : Kesimpulan Dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan atas hasil analisa pada bab sebelumnya. Bab ini juga berisi tentang keterbatasan dan saran untuk penelitian selanjutnya maupun bagi pihak yang berkepentingan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Agency Theory

Teori keagenan (*agency theory*) sangat erat hubungannya dengan *corporate governance*. Teori ini merupakan dasar yang digunakan perusahaan untuk memahami *corporate governance*. Hal yang dibahas dalam teori ini adalah hubungan antara prinsipal (pemilik dan pemegang saham) dan agen (manajemen). Hubungan keagenan adalah sebuah kontrak antara prinsipal dan agen (Jensen and Meckling, 1976). Inti dari hubungan keagenan adalah adanya pemisahan antara pengelolaan dan kepemilikan perusahaan. Tugas prinsipal adalah menyediakan dana dan fasilitas untuk menjalankan perusahaan serta memberikan wewenang atas kebijakan pembuatan keputusan kepada agen. Prinsipal mengharapkan agen dapat menghasilkan *return* investasi yang telah mereka ambil. Di lain pihak, agen berkewajiban dalam pengelolaan perusahaan sesuai dengan keinginan dan harapan prinsipal. Sebagai bukti dari akuntabilitas manajemen kepada pemilik, manajemen akan memberikan laporan mengenai informasi perusahaan kepada pemiliknya pada tiap periode.

Teori keagenan mengasumsikan bahwa setiap individu cenderung mementingkan diri sendiri. Hal ini dapat menimbulkan munculnya konflik kepentingan antara prinsipal dan agen. Prinsipal memiliki kepentingan untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan sedangkan agen memiliki kepentingan

untuk memenuhi kebutuhannya sendiri yaitu kebutuhan ekonomi dan psikologis. Konflik akan terus meningkat karena prinsipal tidak dapat mengawasi aktivitas agen sehari-hari untuk memastikan bahwa agen telah bekerja sesuai dengan keinginan dari prinsipal. Salah satu cara untuk mengurangi konflik antara agen dan prinsipal ini adalah melalui pengungkapan informasi oleh manajemen (agen), dimana sejalan dengan berkembangnya isu mengenai *corporate governance*. Dengan demikian, diharapkan agen dapat bekerja memenuhi permintaan dari prinsipal. Hal ini akan meningkatkan perhatian terhadap masalah pengungkapan pada aspek *corporate governance* suatu perusahaan.

2.1.2 Corporate governance (CG)

Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD) mendefinisikan *corporate governance* sebagai salahsatu sistem untuk mengawasi dan mengarahkan suatu perusahaan. Sejalan itu, struktur dari *corporate governance* menjelaskan mengenai distribusi hak-hak dan tanggung jawab dari setiap pihak yang terlibat dalam sebuah bisnis antara lain dewan komisaris dan direksi, pemegang saham, manajer, dan pihak-pihak lain yang terkait. Struktur *corporate governance* juga menjelaskan bagaimana aturan dan prosedur untuk pengambilan dan keputusan kebijakan sehingga tujuan perusahaan dan pemantauan kinerjanya dapat dipertanggungjawabkan dan dilakukan dengan baik (OECD, 1999).

Dalam penelitian Isgiyarta dan Tristiarini (2005), *Malaysian High Level Finance Committee on Corporate Governance* mendiskripsikan bahwa *corporate governance* merupakan suatu proses dan struktur yang digunakan untuk mengarahkan dan mengelola bisnis perusahaan dengan tujuan meningkatkan perekonomian perusahaan yang bertujuan mewujudkan keinginan pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan pihak-pihak lain.

Untuk dapat menerapkan *good corporate governance* yang baik pada suatu perusahaan, Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) mengeluarkan asas-asas pedoman umum *good corporate governance* Indonesia tahun 2006 yang dijabarkan sebagai berikut:

1. *Transparansi (Transparency)*

Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, perusahaan harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perusahaan harus mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

2. *Akuntabilitas (Accountability)*

Perusahaan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu perusahaan harus dikelola secara benar,

terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

3. *Responsibilitas (Responsibility)*

Perusahaan harus mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*.

4. *Independent (indepedency)*

Untuk melancarkan pelaksanaan asas *good corporate governance*, perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organisasi perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

5. *Kewajaran dan Kesetaraan (Fairness)*

Dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

2.1.3 *Corporate Governance Perception Index*

Corporate governance Perception Index (CGPI) merupakan suatu bentuk penilaian pemeringkatan dari penerapan *good corporate governance* pada perusahaan yang ada di Indonesia. Penilaian ini dilakukan melalui riset untuk

menilai penerapan rancangan *corporate governance* disuatu perusahaan melalui perbaikan-perbaikan dan evaluasi melalui *bench marking*. Di Indonesia, penelitian CGPI dilaksanakan oleh *The Indonesian Insitute For Corporate Governance* (IICG) yang bekerjasama dengan majalah SWA. Program penelitian CGPI ini sudah berlangsung sejak 2001 (CGPI, 2012).

Setiap tahun CGPI memberikan apresiasi bagi perusahaan atas inisiatif perusahaan dalam mewujudkan bisnis yang sesuai dengan *Corporate Governance melalui CGPI Awards* dan penobatan sebagai perusahaan yang terpercaya yang akan diterbitkan di majalah SWA sebagai topik utama (CGPI, 2012).

Pada tahun 2012, CGPI telah mencatat perusahaan swasta, perusahaan publik, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan perbankan. Cara untuk menjadi peserta CGPI adalah dengan mengajukan diri sendiri sehingga perusahaan mendapat dukungan dari para *stakeholders* sehingga CGPI menjadi wadah untuk mendorong perusahaan dalam melakukan peningkatan praktik *corporate governance* di lingkungannya (CGPI, 2012).

Menurut *Corporate Governance Preception Index* (2012) alat ukur yang digunakan oleh IICG untuk meneliti CGPI adalah :

1. Komitmen

Merupakan bentuk kesungguhan dari perusahaan dalam merumuskan inisiatif dan strategi atas kebijakan-kebijakan yang ada di perusahaan dalam penerapan *corporate governance*

2. Transparansi

Merupakan sebuah bentuk kesungguhan perusahaan dalam menyampaikan berbagai informasi internal perusahaan secara tepat waktu dan akurat. Informasi yang disampaikan mulai dari proses, merumuskan mengimplementasi dan evaluasi kebijakan perusahaan.

3. Akuntabilitas

Merupakan bentuk kesungguhan perusahaan untuk mempertanggungjawabkan segala bentuk hasil yang telah dicapai oleh perusahaan, pertanggungjawaban yang dimaksud adalah mulai dari proses perumusan, implementasi, hasil dan kinerja perusahaan.

4. Responsibilitas

Merupakan bentuk kesungguhan perusahaan untuk menjamin akan taatnya perusahaan pada peraturan perundang-undangan, lingkungan dan tanggungjawab terhadap masyarakat.

5. Independensi

Merupakan bentuk kesungguhan perusahaan dalam menjamin tidak adanya intervensi yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam proses merumuskan, implementasi dan evaluasi hasil strategi dari perusahaan.

6. Keadilan

Merupakan bentuk kesungguhan perusahaan dalam upaya memberikan perlakuan yang setara dan adil kepada pemegang saham termasuk didalamnya mempertimbangkan kepentingan pemegang saham terkait perumusan, implemmentasi dan evaluasi hasil.

7. Kompensasi

Merupakan bentuk kesungguhan perusahaan untuk menggunakan kemampuan perusahaan sesuai dengan peran, inovasi dan kreatif termasuk dalam perumusan, implementasi, dan evaluasi hasil.

8. Kepemimpinan

Merupakan bentuk kesungguhan perusahaan untuk menunjukan berbagai macam tipe kepemimpinan yang dapat memberikan arah perubahan yang lebih baik untuk perusahaan termasuk kepemimpinan yang dapat membimbing staff perusahaan dalam perumusan, implementasi, dan evaluasi hasil.

9. Kemampuan bekerjasama

Merupakan bentuk kesungguhan perusahaan untuk membentuk suatu kerjasama agar tercapai tujuan bersama dalam perusahaan secara bermartabat, termasuk dalam membangun kerjasama dalam perumusan, implemenasi dan evaluasi hasil.

10. Penyertaan Visi, Misi dan tata nilai

Acuan dan pandangan perusahaan dalam mewujudkan cita-cita untuk memahami pokok-pokok yang terkandung dalam pernyataan visi, misi dan tata kelola perusahaan dalam perumusan, implementasi, dan hasil evaluasi.

11. Moral dan etika

Merupakan suatu bentuk kesungguhan perusahaan untuk selalu menerapkan moral dan etika dalam sebuah kegiatan perusahaan termasuk didalamnya penggunaan moral dan etika mulai dari perumusan, implementasi dan hasil evaluasi.

12. Strategi

Merupakan suatu bentuk kesungguhan perusahaan untuk dapat mengimplementasikan strategi yang telah dibuat sesuai dengan prinsip *corporate governance* sebagai respon terhadap perubahan lingkungan perusahaan untuk dapat mempertahankan kinerja perusahaan.

Perusahaan yang sudah melalui tahapan observasi akhirnya perlu menunggu penilaian dari tim CGPI. Nilai akhir CGPI dihitung berdasarkan jumlah yang didapatkan dari setiap proses-proses diatas. Setelah nilai dari CGPI keluar selanjutnya forum panel akan membahas dan menentukan peringkat pada setiap perusahaan yang terdaftar. Setelah hasil pemeringkatan keluar, maka CGPI akan mengeluarkan pengumuman pada tahun yang akan datang.

2.1.4 *Corporate Social Responsibility*

Darwin (2004) mengungkapkan bahwa *corporate social responsibility* merupakan suatu mekanisme integrasi antara perusahaan dengan lingkungan dan sosial sekitar terhadap operasinya dan interaksinya dengan *stakeholders*, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum. *Organization for Economic Cooperation and Development (OECD)* mendefinisikan CSR sebagai:

“Business’s contribution to sustainable development and that corporate behavior must be but only ensure returns to shareholders, wages to employees, and products and services to consumers, but they must respond to societal and environmental concerns and value.”

Definisi diatas menjelaskan bahwa CSR merupakan kontribusi dari perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan serta mengatur perilaku dan kegiatan perusahaan yang selalu mencari *return* bagi para pemegang saham, upah karyawan, produk serta jasa bagi pelanggan, melainkan perusahaanpun diwajibkan untuk memberikan perhatian yang dianggap penting oleh masyarakat sekitar.

Gray et.al (1995) merangkum beberapa teori yang dilakukan para peneliti guna menjelaskan kecenderungan social. Pengungkapan social ini dibagi menjadi 3 kelompok yaitu :

1. *Decision-Usefulness Studies*. Beberapa studi mengungkapkan bahwa informasi sosial merupakan hal yang penting bagi para *user*, analis, *banker* dan pihak lain yang terlibat dalam penelitian. mereka diminta melakukan

pemeringkatan pada informasi-informasi akuntansi. Informasi akuntansi ini tidak hanya mengacu pada akuntansi tradisional namun juga mencakup informasi-informasi baru yang kemudian ditempatkan pada posisi “*moderately important*”.

2. *Economic Theory Studies* merupakan studi tentang teori ekonomi dalam *corporate responsibility reporting* yang didasari oleh *economic agency theory* dan *positive accounting theory*. Penggunaan *agency theory* menempatkan manajemen pada agen dari suatu principal. biasanya principal diartikan sebagai pemegang saham atau *tradisional users lain*. Namun pengertian principal tersebut meluas menjadi seluruh *interest group* perusahaan yang bersangkutan. Agen manajemen akan mengupayakan pengoperasian perusahaan sesuai dengan keinginan publik. Teori *agency* menjelaskan hubungan keagenan antara *principal* yang mempekerjakan *agent* untuk melakukan kegiatan atas nama mereka yang mencakup pendelegasian wewenang serta pembuatan keputusan kepada agen. Sedangkan *positive accounting theory* menganut paham maksimisasi kemakmuran (*wealth-maximisation*) dan kepentingan pribadi individu (Ghozali dan Chariri, 2007). Teori ini menjelaskan tentang keputusan manajemen yang bersifat konserfatif atau tidak dimana terdapat tiga hipotesis didalamnya. Hipotesis-hipotesis yang dimaksud adalah *Plan bonus hypothesis*, *Debt covenant hypothesis*, dan *Political cost hypothesis*.

3. *Stakeholder*, dan teori legitimasi organisasi. Teori *stakeholder* adalah teori yang menggambarkan kepada siapa saja (*stakeholder*) perusahaan bertanggungjawab. Perusahaan harus menjaga hubungan baik dengan *stakeholder*-nya dengan cara memenuhi keinginan dan kebutuhan *stakeholder*-nya, terutama *stakeholder* yang memiliki pengaruh paling besar di perusahaan, misalnya pengaruh tenaga kerja, distribusi produk perusahaan dan lain-lain. Chariri dan Ghozali (2007). Sedangkan teori legitimasi didasarkan pada pengertian kontrak sosial antara institusi sosial dan masyarakat. Teori tersebut dibutuhkan oleh institusi-institusi untuk mencapai tujuan agar kongruen dengan masyarakat luas. Teori legitimasi menganjurkan perusahaan untuk meyakinkan bahwa aktivitas dan kinerjanya dapat diterima oleh masyarakat.

2.1.5 Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Kegiatan CSR di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang menyatakan perseroan atau penanam modal wajib melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Tujuan dari ketentuan ini adalah untuk mendukung terjalinnya hubungan yang baik antara perusahaan dengan lingkungan sesuai dengan nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat serta meningkatkan pembangunan ekonomi dan kualitas hidup lingkungan sekitar.

Menurut *The World Business Council for Sustainable Development*, CSR merupakan komitmen untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi

berkelanjutan melalui kerjasama dengan karyawan, komunitas setempat, dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas kehidupan. Hal ini sejalan dengan teori *legitimacy* yang menyatakan setiap perusahaan memiliki kontrak dengan masyarakat berdasarkan nilai-nilai keadilan dan bagaimana perusahaan menanggapi berbagai kelompok untuk melegitimasi tindakan perusahaan. Jika terjadi ketidakselarasan sistem nilai perusahaan dan sistem nilai masyarakat maka perusahaan kehilangan legitimasinya sehingga dapat mengancam kelangsungan hidup perusahaan. Jadi pengungkapan informasi CSR merupakan salah satu cara perusahaan untuk membangun, mempertahankan, dan melegitimasi kontribusi perusahaan dari sisi ekonomi dan politis (Haniffa dan Cooke, 2005).

2.1.6 Keputusan Investasi

Investasi adalah mengorbankan aset yang dimiliki sekarang untuk mendapatkan aset pada masa yang akan datang dengan jumlah yang lebih besar (Rakhimsyah dan Gunawan, 2011). Martono dan Harjito (2010) menjelaskan bahwa investasi dibedakan menjadi tiga macam jika dilihat dari jangka waktunya, yaitu: investasi jangka pendek, investasi jangka menengah, dan investasi jangka panjang. Sedangkan jika dilihat dari jenis aktivitya, investasi dibedakan ke dalam investasi pada aktiva riil (misalnya: investasi dalam bentuk tanah, gedung, mesin, dan peralatan-peralatan) dan investasi pada aktiva non-riil atau aktiva finansial (misalnya: investasi dalam bentuk surat-surat berharga).

Keputusan investasi sering disebut sebagai *capital budgeting*, yaitu keseluruhan proses perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai pengeluaran dana yang jangka waktu kembalinya dana tersebut melebihi satu tahun atau berjangka panjang. Perencanaan terhadap keputusan investasi ini sangat penting karena beberapa hal berikut (Sutrisno, 2009: 121-122):

- a. Dana yang dikeluarkan untuk keperluan investasi sangat besar, dan jumlah dana yang besar tersebut tidak bisa diperoleh kembali dalam jangka pendek atau diperoleh sekaligus.
- b. Dana yang dikeluarkan akan terikat dalam jangka panjang, sehingga perusahaan harus menunggu selama jangka waktu cukup lama untuk bisa memperoleh kembali dana tersebut dan akan mempengaruhi penyediaan dana untuk keperluan lain.
- c. Keputusan investasi menyangkut harapan terhadap hasil keuntungan di masa yang akan datang. Kesalahan dalam mengadakan peramalan dapat mengakibatkan terjadinya *over* atau *under investment*, yang akan merugikan perusahaan.
- d. Keputusan investasi berjangka panjang, sehingga kesalahan dalam pengambilan keputusan akan berakibat panjang dan berat, serta tidak dapat diperbaiki tanpa adanya kerugian yang besar.

2.1.7 Nilai Perusahaan

Banyak metode yang dapat diterapkan dalam menilai suatu perusahaan diantaranya (suharli, 2006):

- a. Pendekatan metode rasio tingkat laba atau *price earning ratio* antara lain metode kapitalisasi proyeksi laba.
- b. Pendekatan arus kas, misalnya metode diskonto arus kas.
- c. Pendekatan dividen, misalnya metode pertumbuhan dividen.
- d. Pendekatan aktiva, misalnya metode penilaian aktiva.
- e. Pendekatan harga saham.
- f. Pendekatan *economic value added*.

Wahyudi dan pawesti (2005) menyebutkan bahwa nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli andai perusahaan tersebut dijual, sedangkan Nurlela dan Islahuddin (2008) menjelaskan bahwa *enterprise value* (EV) atau dikenal juga sebagai *firm value* (nilai perusahaan) merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan diartikan sebagai nilai pasar karena apabila harga saham perusahaan meningkat, maka perusahaan dapat memberikan kemakmuran kepada para *shareholder* (Nurlela dan Islahuddin, 2008).

Para investor rutin melakukan pemeriksaan terhadap nilai pasar, penilaian ini dapat mereka dapatkan dari melihat rasio-rasio keuangan perusahaan. Rasio tersebut memberikan indikasi bagi manajemen mengenai penilaian investor dimasa lampau dan pandangannya dimasa depan terhadap kinerja perusahaan. Ada beberapa rasio yang dapat digunakan dalam nilai pasar perusahaan, salah satunya menggunakan *Tobin's Q*. *Tobin's Q* dinilai bisa memberikan informasi

yang baik karena rasio ini memasukkan semua unsur modal dan saham perusahaan termasuk seluruh aset perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan tidak hanya berfokus pada satu tipe investor tapi juga memfokuskan pada investor dalam bentuk saham maupun untuk kreditur karena sumber pembiayaan operasional perusahaan bukan hanya dari ekuitas saja, tetapi juga dari pinjaman yang diberikan oleh kreditur (Sukamulja, 2004).

Jadi semakin besar nilai *Tobin's Q*, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik. Hal ini dapat terjadi karena semakin besar nilai pasar dari aset perusahaan yang dibandingkan dengan nilai buku aset perusahaan, maka semakin besar pula kerelaan investor untuk melakukan pengorbanan yang lebih banyak untuk memiliki perusahaan tersebut (Sukamulja, 2004).

2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Wijaya et.al (2010) meneliti mengenai pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan nilai perusahaan dipengaruhi oleh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Ratih (2011) meneliti mengenai pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel *intervening*

pada perusahaan peraih *the indonesia most trusted company*. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa GCG dengan proksi CGPI terbukti tidak berpengaruh terhadap NPM, ROA, sedangkan NPM dan ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Roza Thohiri (2011) meneliti pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) dan *good corporate governance* (GCG) terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai moderating. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang dilakukan pada tahun 2011 dengan populasi perusahaan pertambangan yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008 sampai 2010. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengungkapan CSR dan GCG berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tetapi penelitian ini juga menyebutkan bahwa profitabilitas tidak memoderisasi hubungan pengungkapan *corporate social responsibility* dengan nilai perusahaan, hubungan *corporate governance* dengan nilai perusahaan dan hubungan antara pengungkapan *corporate social responsibility* dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh besarnya biaya yang dikeluarkan untuk *corporate social responsibility* dan *good corporate governance* mempengaruhi besarnya profitabilitas yang di dapat, semakin luas pengungkapan maka semakin besar biaya yang dikeluarkan sehingga dapat menurunkan profitabilitas perusahaan.

Penelitian Retno dan Priantinah (2012) meneliti tentang “Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Pengungkapan *Corporate Social*

Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010)”. Penelitian ini dilakukan di Indonesia pada tahun 2012 menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan sedangkan variabel independennya adalah *good corporate governance* dan pengungkapan *corporate social responsibility* dengan variabel kontrol *leverage* dan ukuran perusahaan. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan hasil GCG berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan pengungkapan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Hanum et.al (2012) menguji tentang pengaruh *good corporate governance* dan *corporate social responsibility* sebagai variabel moderasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Moderated Regresion Analysis* dengan bantuan software SPSS versi 15.0. penelitian ini membuktikan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan sebagai variabel bebas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Good Corporate Governance* yang dimoderasi *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan

manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian Rosiana et.al (2013) yang meneliti pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi. Sampel yang dipakai dalam penelitian ini 55 data dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2008 sampai 2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas mampu memperkuat pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan.

2.3 Perumusan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan

Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI, 2001) menyatakan bahwa *good corporate governance* sebagai sistem tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan antara partisipan dalam menentukan kinerja dan arah perusahaan. Tujuan *good corporate governance* adalah menciptakan nilai tambah bagi stakeholder. *Corporate governance* yang efektif diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Manfaat dari penerapan *good corporate governance* dapat diketahui dari harga saham perusahaan yang

bersedia dibayar oleh investor (Rustiarini, 2010). Peringkat CGPI dapat menggambarkan perusahaan mana yang lebih baik dalam mengelola corporate governance, dimana hal ini digunakan oleh para investor sebagai pembanding untuk menentukan investasinya sehingga memungkinkan adanya perbedaan reaksi pasar. Dalam penelitian ini good corporate governance diukur menggunakan *corporate governance perception index* dan pengungkapan *corporate governance*.

Klapper and Love (2002) membuktikan bahwa *corporate governance* berpengaruh positif terhadap kinerja pasar. Penelitian ini menggunakan ROA dan kinerja operasional perusahaan dengan *Tobin's Q* sebagai alat ukur. Sedangkan Retno dan Priantinah (2012) menemukan bahwa *corporate governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis yang akan di ajukan adalah:

H₁: Corporate Governance berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.3.2 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan

Pertanggungjawaban sosial perusahaan diungkapkan dalam laporan yang disebut *Sustainability Reporting* (laporan keberlanjutan). CSR dapat menjadi berkelanjutan apabila program yang dibuat oleh perusahaan merupakan komitmen bersama dari segenap unsur yang ada di dalam perusahaan itu sendiri. Tentunya tanpa adanya komitmendan dukungan dengan penuh antusias dari karyawan akan menjadikan program-program tersebut tidak berjalan.

Dengan melibatkan karyawan secara intensif, maka nilai dari program-program tersebut akan memberikan arti tersendiri yang sangat besar bagi perusahaan.

Salah satu tujuan perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan terjamin dan tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*) apabila perusahaan memperhatikan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup karena keberlanjutan merupakan keseimbangan antara kepentingan-kepentingan ekonomi, masyarakat dan lingkungan. aspek tersebut terdapat didalam penerapan *corporate social responsibility* yang dilakukan perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Survei yang dilakukan Booth-Harris *Trust Monitor* pada tahun 2001 dalam Sutopoyudo (2009) menunjukkan bahwa mayoritas konsumen akan meninggalkan suatu produk yang mempunyai citra negatif. Banyak manfaat yang diperoleh perusahaan dengan pelaksanaan *corporate social responsibility*, antara lain produk semakin disukai oleh konsumen dan perusahaanpun semakin diminati para investor. Pelaksanaan CSR dapat meningkatkan nilai perusahaan dilihat dari harga saham dan laba perusahaan (*earning*) yang ditanamkan para investor. Hanum et.al (2012) menemukan hasil bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H₂: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.3.3 Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Teori sinyal menyatakan bahwa pengeluaran investasi memberikan sinyal positif terhadap pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. (Wijaya et.al, 2010). Teori diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasnawati (2005) menemukan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti keputusan pendanaan, kebijak dividen dan faktor eksternal perusahaan seperti : tingkat inflasi, kurs mata uang, pertumbuhan ekonomi, politik dan *psychology* pasar. Selain itu, Wijaya dan Wibawa (2010) juga menyatakan bahwa keputusan investasi perusahaan itu berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

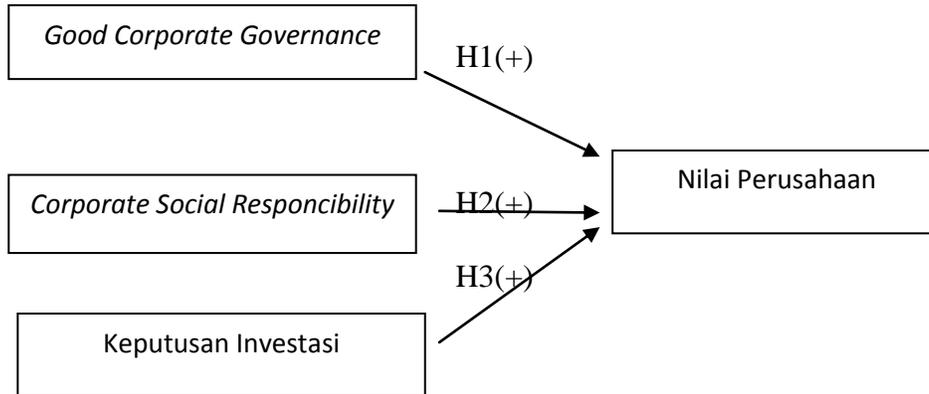
H₃ : Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.4 Kerangka Pemikiran

Dari pengembangan hipotesis diatas, maka dapat dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut.

Gambar 2. 1

Kerangka Pemikiran Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dimana umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2014-2016
2. Perusahaan yang tidak termasuk dalam sektor keuangan dan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2014-2016
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan untuk periode yang berakhir 31 Desember selama periode 2014-2016
4. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data penelitian.
5. Perusahaan yang mengikuti program *Corporate Governance Preception Index*

3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2016. Sumber data yang digunakan merupakan publikasi laporan tahunan yaitu laporan *corporate governance* dan laporan *corporate*

social responsibility masing-masing perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang diperoleh di Pojok BEI Universitas Islam Indonesia, www.idx.co.id, dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) serta *Corporate Governance Perception Index*. Sedangkan jenis penelitian ini dilihat dari jenis data, maka dapat digolongkan dalam penelitian kuantitatif karena mengacu pada perhitungan data yang berhubungan dengan angka.

3.3 Variabel dan Pengukuran Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Terdapat macam-macam variabel dalam pemilihan kepentingan analisis statistik. Variabel-variabel tersebut dapat dibedakan menjadi :

3.3.1 Variabel independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). (Sugiyono, 2010). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Good Corporate Governance*, *corporate social responsibility* dan keputusan investasi.

3.3.1.1 Good Corporate Governance (X1)

GCG diukur dengan menggunakan *Corporate governance Perception Index* (CGPI). *Corporate governance Perception Index* (CGPI) merupakan sebuah bentuk penilaian yang dihasilkan dalam

bentuk pemeringkatan berdasarkan penerapan *good corporate governance* pada perusahaan yang ada di Indonesia. Penilaian ini dilakukan melalui sebuah riset yang untuk menilai penerapan dan konsep *corporate governance* yang ada di sebuah perusahaan melalui perbaikan yang berkesinambungan dan evaluasi melalui *bench marking*. *Corporate Governance Perception index* adalah hasil riset yang dilakukan secara independen yang oleh IICG bekerjasama dengan Majalah SWA untuk menentukan pemeringkatan perusahaan dalam penggunaan *corporate governance* di Indonesia.

Hasil penelitian CGPI akan dijadikan acuan untuk menentukan peringkat perusahaan yang memiliki skor tertinggi sampai terendah. Setelah hasil pemeringkatan perusahaan jadi kemudian hasilnya akan diumumkan pada tahun berikutnya. Hasil pemeringkatan CGPI di golongankan menjadi 3 kategori berdasarkan nilai tertinggi sampai terendah seperti dalam tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1

Hasil Pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index*

Skor	Skor Penilaian
85-100	Sangat Terpercaya
70-84	Terpercaya
55-69	Cukup terpercaya

3.3.1.2. *Corporate Social Responsibility (X2)*

Corporate Social Responsibility merupakan alat komunikasi antara manajemen dengan *stakeholders* dalam menyampaikan pertanggungjawaban sosial perusahaannya atas dampak sosial dan lingkungan yang di akibatkan oleh perusahaan. *Item-item* CSR pada penelitian ini menggunakan indikator yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiatives (GRI)* yang berjumlah 79 *item* dimana merupakan standar yang banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan di dunia. Indeks pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility Disclosure*) adalah penjumlahan dari seluruh *item-item* CSR berdasarkan GRI yang diungkapkan di dalam laporan tahunan perusahaan dibagi dengan total item keseluruhan. Apabila *item* informasi tidak ada dalam laporan tahunan maka diberi skor 0, dan jika *item* informasi yang ditentukan ada dalam laporan tahunan maka diberi skor 1. Selanjutnya, skor dari setiap *item* dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan (Retno dan Prianinah, 2012). Indeks tingkat pengungkapan CSR dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$CSRDI_j = \frac{n_j}{Jix}$$

Keterangan:

CSRDI_j : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan

j

n_j : Jumlah item yang diungkapkan untuk perusahaan j (n_j 79)

J_{ix} : *Dummy variable*: 1 = jika item i diungkapkan; 0 = jika item i tidak diungkapkan.

3.3.1.3 Keputusan Investasi (X3)

Keputusan investasi diartikan sebagai kombinasi antara aktiva yang dimiliki (*assets in place*) dan pilihan investasi di masa yang akan datang. Perhitungan keputusan investasi menggunakan rumus *Capital Addition to Asset Book Value Ratio* (CAP/BVA) (Wahyudi dan Pawestri, 2006) :

$$\frac{CAP}{BVA} = \frac{NilaiBukuAktivaTetap_t - Nilaibukuaktivatetap_{t-1}}{TotalAsset}$$

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

3.3.2.1 Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rasio *Tobin's Q*. Penghitungan *Tobin's Q* menggunakan rumus (Rosiana et.al, 2013):

$$Tobin's Q = \frac{EMV+D}{EBV+D}$$

Dimana :

Tobin's Q = Nilai perusahaan

EMV = Nilai pasar ekuitas (MVE= *closing price* saham akhir tahun x jumlah saham yang beredar akhir tahun)

D = nilai buku dari total hutang

EBV = Nilai buku dari ekuitas

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel utama keuangan yang diungkapkan perusahaan dalam laporan keuangan untuk kurun waktu tahun 2014 sampai tahun 2016. Alat analisis yang digunakan adalah rata-rata, maksimal, minimal, dan standar deviasi untuk mendeskripsikan variabel penelitian (Ghozali, 2013).

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model persamaan regresi yang digunakan dapat digunakan sebagai dasar estimasi yang tidak bias. Terutama untuk data yang banyak, perlu menggunakan uji asumsi klasik untuk lebih meyakinkan kesesuaian antara model persamaan regresi tersebut. Adapun masalah-masalah yang sering timbul dalam regresi antara lain:

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi data yang normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid dan statistic parametrik tidak dapat digunakan (Ghozali, 2013). Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan dua cara yaitu dengan cara analisis grafik dan analisis statistik.

Salah satu cara untuk melihat normalitas adalah dengan melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi normal. Metode yang handal untuk melihat analisis grafik adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan

distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Uji statistik lain yang dapat digunakan adalah dengan uji non parametik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Untuk uji non parametik *Kolmogorov-Smirnov* ini pengambilan keputusannya sebagai berikut (Ghozali, 2013) :

1. Jika hasil sidnifikansi Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikan > 0.05 maka data residual terdistribusi dengan normal.
2. Jika hasil signifikansi Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi < 0.05 maka data residual tidak terdistribusi normal.

3.4.2.2 Uji Autokorelasi

Ghozali (2013), menyatakan bahwa autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya), jika terdapat korelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi.

Autokorelasi ini bisa terjadi apabila observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan antara yang satu dengan yang lain. Penelitian ini menggunakan Uji Durbin-Watson (DW test).

3.4.2.3 Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas adalah situasi di mana ada korelasi antara variabel bebas (independen) satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini multikolinieritas terindikasi apabila terdapat hubungan linier antara

variabel-variabel independen dalam model regresi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan menganalisis korelasi antar variabel dan perhitungan nilai *tolerance* serta *variance inflation factor* (VIF). Multikolinearitas terjadi jika nilai *tolerance* < 0.1 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya > 95%. Dan nilai VIF > 10, apabila VIF < 10 dikatakan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model dapat dipercaya dan objektif (Ghozali, 2013)

3.4.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas yang digunakan untuk menguji apakah di dalam model regresi mengandung perbedaan variansi residu dari kasus pengamatan satu ke kasus pengamatan lainnya.

Menurut Imam Ghozali (2013). Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas adalah dengan :

1. jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

2. jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 dan Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.4.3 Uji Regresi

Dalam penelitian ini, data-data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan alat statistik yang disebut dengan analisis regresi linear berganda (*multiple regression analysis*) Untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Tobin's Q} = \alpha_0 + \alpha_1 \text{GCG} + \alpha_2 \text{CSR} + \alpha_3 \text{NP} + e$$

3.4.4 Uji Hipotesis

3.4.4.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Nilai determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Gurajati dalam Ghozali, 2013).

3.4.4.2 Uji statistik t

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Untuk melakukan uji t dalam penerimaan hipotesis terkait variabel-variabel dalam penelitian dapat digunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$), dengan ketentuan:

- Apabila nilai signifikan > 0.05 maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- Apabila nilai signifikan ≤ 0.05 maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Data Sampel Penelitian

Penelitian dilakukan dari periode 2014 – 2016 pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian sebanyak 68 perusahaan dimana metode yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu suatu metode pengambilan sampel dengan cara menetapkan kriteria-kriteria tertentu, dimana dapat dilihat pengambilan sampel sebagai berikut :

Tabel 4.1.
Penggolongan Perusahaan yang go publik di BEI
Periode Tahun 2014-2016

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2016	421
Perusahaan yang mengalami kerugian dan tidak mempunyai data yang lengkap	(312)
Perusahaan yang tergolong perusahaan Keuangan dan Perbankan di Bursa Efek Indonesia 2014-2016	41
Terpilih sebagai sampel	68
Periode 2014 – 2016 68 perusahaan X 3 tahun	204

Dari tabel 4.1. di atas diperoleh sampel penelitian dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebanyak 68 perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan metode *pooling data* atau gabungan

antara *time series* data dan data *cross section* tahun 2014 – 2016, sehingga apabila dijumlahkan terdapat sampel (n) sebanyak 204.

4.1.2. Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini akan menganalisis data statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian. Penjelasan data disertai dengan nilai minimum, nilai maksimum, mean, varians dan standar deviasi. Berikut ini statistik deskriptif data penelitian yang terdiri dari variabel :

Tabel 4.2.
Statistik Deskriptif Data-data Penelitian
Periode Tahun 2014 – 2016

	n	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Good Corporate Governance	204	1	3	1.38	.552
Corporate Social Responsibility	204	.88	.97	.9499	.02368
Keputusan Investasi	204	.11	4.31	1.1536	.85640
Nilai Perusahaan	204	.40	62.92	5.2078	8.70025
Valid N (listwise)	204				

Berdasarkan tabel 4.2. di atas didapatkan bahwa *Good Corporate Governance* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 1,38; nilai minimum sebesar

1,00; nilai maksimum sebesar 3,00; nilai standar deviasi sebesar 0,552. Nilai *Corporate Social Responsibility* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,9499; nilai minimum sebesar 0,88; nilai maksimum sebesar 0,97; nilai standar deviasi sebesar 0,02368.

Nilai Keputusan Investasi menunjukkan bahwa rata-rata Keputusan Investasi sebesar 1,1536; nilai terendah 0,11; nilai tertinggi 4,31 dengan standard deviasi sebesar 0,85640. Nilai Perusahaan menunjukkan bahwa rata-rata Nilai Perusahaan sebesar 5,2078 hari; nilai minimum sebesar 0,40; nilai maksimum sebesar 62,92; nilai standar deviasi sebesar 8,70025.

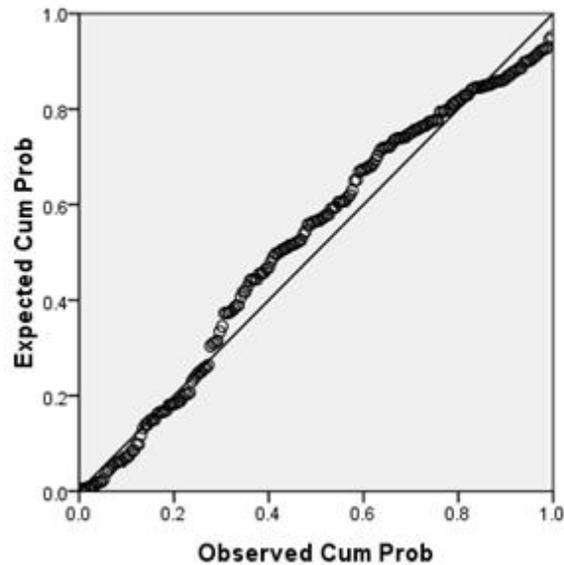
4.1.3. Pengujian Asumsi Klasik

4.1.3.1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi data yang normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid dan statistic parametrik tidak dapat digunakan (Ghozali, 2013). Salah satu cara untuk melihat normalitas adalah dengan melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi normal. Metode yang handal untuk melihat analisis grafik adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi

kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dibawah ini merupakan hasil pengujian normalitas dengan *normal probability plot*:

Gambar 4.1
Uji normalitas



Dari gambar 4.1. menunjukkan bahwa plotting data tidak jauh dari garis diagonalnya dan menempel pada garis diagonal. Hal ini berarti bahwa data terdistribusi normal.

Selain dengan *normal probability plot*, pendeteksian normalitas dapat dilakukan dengan uji statistic. Untuk menguji normalitas residual dilakukan

dengan uji statistik *non parametric kolmogorof-smirnov* (K-S) dengan level signifikansi $> 0,05$. Dalam uji Kolmogorof Smirnov akan diuji normalitas residual dan normalitas variabel. Di bawah ini hasil uji normalitas residual.

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas Residual

		Unstandardized Residual
N		204
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	14.30048639
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.060
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		1.217
Asymp. Sig. (2-tailed)		.104

Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji kolmogorof smirnov menunjukkan bahwa nilai kolmogorov-smirnov Z menunjukkan angka $< 1,96$ yaitu 1,217 dan nilai Asymp 0,104 lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa data residual terdistribusi normal.

4.1.3.2. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada model korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang beruntun sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi yang lain. Hal ini sering ditemukan dalam data runtut waktu atau *time series* karena gangguan pada seorang individu atau kelompok cenderung mempengaruhi gangguan pada individu atau kelompok yang sama pada periode berikutnya.

Berikut adalah hasil Output dari uji autokorelasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4.
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.260 ^a	.068	.054	14.40734	1.935

Pada penelitian didapatkan hasil DW test (*Durbin Watson test*) sebesar 1,935 ($du=1,8094$; $4-du =2,1906$). Hal ini berarti model regresi di atas tidak terdapat masalah autokorelasi, karena angka DW test berada diantara du tabel

dan (4-du tabel), oleh karena itu model regresi ini dinyatakan layak untuk dipakai.

4.1.3.3. Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikoleniaritas dapat dilakukan dengan menganalisis korelasi antar variabel dan perhitungan nilai *tolerance* serta *variance inflation factor* (VIF). Multikoleniaritas terjadi jika nilai *tolerance* < 0.1 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya $> 95\%$. Dan nilai VIF > 10 , apabila VIF < 10 dikatakan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model dapat dipercaya dan objektif (Ghozali, 2013). Berikut hasil perhitungan menggunakan program SPSS:

Tabel 4.5.
Hasil Uji Multikoleniaritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Good Corporate Governance	.945	1.058
Corporate Social Responsibility	.992	1.008
Keputusan Investasi	.944	1.060

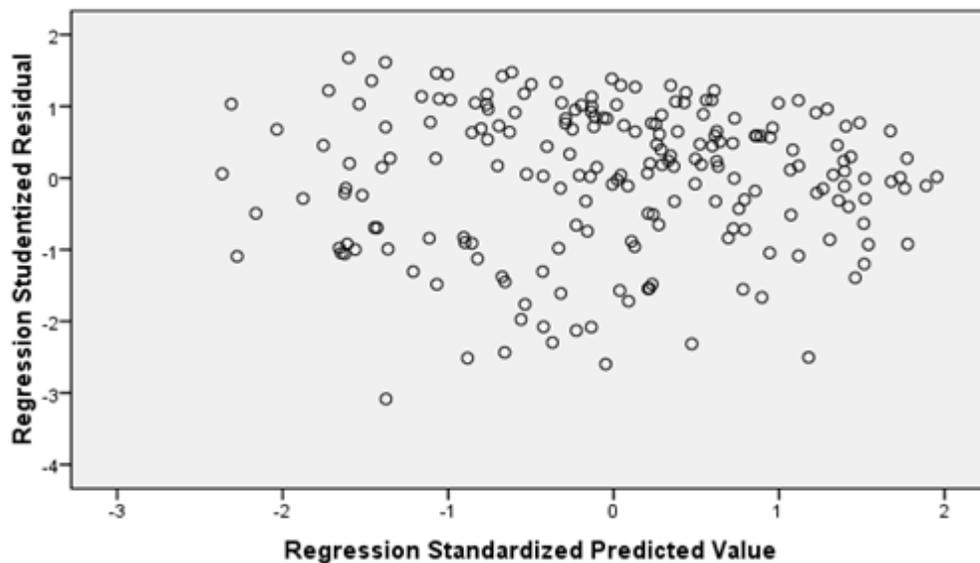
Dari tabel diatas terlihat setiap variabel bebas mempunyai nilai tolerance $\geq 0,1$ dan nilai VIF ≤ 10 . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi ini.

4.1.3.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas menunjukkan penyebaran variabel bebas. Penyebaran yang acak menunjukkan model regresi yang baik. Dengan kata lain tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan mengamati grafik *scatterplot* dengan pola titik-titik yang menyebar di

atas dan di bawah sumbu Y. Berikut hasil pengokompetensi menggunakan program SPSS:

Gambar 4.2
Uji Heterokedastisitas



Pada grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

4.1.4. Uji Regresi

Uji regresi linier berganda bertujuan untuk menganalisis seberapa pengaruh variabel *Good Corporate Governance*, *Corporate Social*

Responsibility, Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang go publik di Bursa Efek Indonesia tidak termasuk perusahaan keuangan dan perbankan tahun 2014 – 2016. Berikut adalah hasil analisis linier berganda:

Tabel 4.6.
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	89.529	9.680		9.249	.000
	Good Corporate Governance	15.769	5.476	.202	2.880	.004
	Corporate Social Responsibility	-2.764	2.126	-.089	-1.300	.195
	Keputusan Investasi	-1.743	.694	-.177	-2.512	.013

Dari hasil analisis dengan program SPSS tersebut, maka dapat diketahui persamaan regresi dari penelitian ini. Adapun persamaan regresi linier yang terbentuk adalah:

$$Y = 89,529 + 15,769 X_1 - 2,764 X_2 - 1,743 X_3 + e$$

Keterangan:

X_1 = *Good Corporate Governance*

X_2 = *Corporate Social Responsibility*

X_3 = Keputusan Investasi

Dari persamaan regresi linier berganda diatas maka dapat dianalisis sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar 89,529 menunjukkan bahwa jika semua variabel independen (*Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, Keputusan Investasi) menunjukkan nilai nol, maka nilai Nilai Perusahaan akan bernilai 89,529.
- b. Koefisien regresi *Good Corporate Governance* sebesar 15,769. Koefisien bertanda positif, berarti bahwa setiap peningkatan *Good Corporate Governance* akan mengakibatkan peningkatan Nilai Perusahaan.
- c. Koefisien regresi *Corporate Social Responsibility* sebesar -2,764. Koefisien bertanda negatif, berarti bahwa setiap peningkatan *Corporate Social Responsibility* akan mengakibatkan penurunan Nilai Perusahaan.
- d. Koefisien regresi Keputusan Investasi sebesar -1,743. Koefisien bertanda negatif, berarti bahwa setiap peningkatan Keputusan Investasi akan mengakibatkan penurunan Nilai Perusahaaa.

4.1.5. Uji Kelayakan Model

4.1.5.1. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas (*Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Keputusan Investasi*) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Nilai Perusahaan). Untuk menguji apakah model linear tersebut sudah tepat atau belum, maka dilihat membandingkan probabilitas dari hasil perhitungan uji F. Jika menunjukkan nilai probabilitas menunjukkan nilai $< 0,05$ maka model dalam regresi tersebut merupakan model yang fit. Berikut adalah hasil uji F:

Tabel 4.7.
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3005.878	3	1001.959	4.827	.003 ^a
Residual	41514.294	200	207.571		
Total	44520.172	203			

Berdasarkan tabel 4.7 nilai F hitung sebesar 4.827 dengan tingkat signifikansi $0.003 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model tersebut merupakan model yang fit.

4.1.5.2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi pada intinya adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

Tabel 4.8.
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.260 ^a	.068	.054	14.40734	1.935

Dari tabel 4.8 diatas, angka koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,054. Hal ini berarti bahwa variabel *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, Keputusan Investasi mempunyai peranan 5,4% secara bersama-sama untuk dapat menjelaskan atau menerangkan variabel Nilai Perusahaan. Sedangkan sisanya sebesar 94,6% (100% - 5,4%) dijelaskan oleh variabel lain yang mempengaruhi Nilai Perusahaan.

4.1.6. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis 1 sampai dengan 3 diuji dengan uji parameter individual (uji statistik t) yang bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individu) terhadap variabel dependen. Nilai dari uji t dilihat *p-value* (pada kolom sig) pada masing-

masing variabel independen. Jika nilai *p-value* lebih kecil dari *level of signifikan* 0,05 maka hipotesis diterima sedangkan jika *p-value* lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak. Hasil dari analisis adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9.
Hasil Uji Hipotesis (uji t)

Hipotesis	Diskripsi	B	t	Signifikasi	Kesimpulan
H1	GCG berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	15.769	2,880	.004	Didukung
H2	CSR berprngaruh positif terhadap nilai perusahaan	-2.764	-1,300	.195	Tidak didukung
H3	Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	-1.743	-2,512	.013	Tidak didukung

4.1.6.1. Pengujian Hipotesis 1 Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang go publik di Bursa Efek Indonesia tidak termasuk perusahaan keuangan dan perbankan

Dari tabel 4.9, nilai t-hitung *Good Corporate Governance* (X_1) adalah sebesar 2,880 dan nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,004. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Good Corporate Governance* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan mempunyai arah hubungan positif, sehingga semakin tinggi Tingkat *Good Corporate Governance* maka akan meningkatkan Nilai Perusahaan pada perusahaan non

keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 – 2016.

Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.

4.1.6.2. Pengujian Hipotesis 2 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang go publik di Bursa Efek Indonesia tidak termasuk perusahaan keuangan dan perbankan

Dari tabel 4.9, nilai t-hitung *Corporate Social Responsibility* (X_2) adalah sebesar -1,300 dan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,195. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (X_2) berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan mempunyai arah hubungan negatif, sehingga tinggi rendahnya *Corporate Social Responsibility* tidak menyebabkan peningkatan atau penurunan Nilai Perusahaan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 – 2016. Dengan demikian hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak.

4.1.6.3. Pengujian Hipotesis 3 Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang go publik di Bursa Efek Indonesia tidak termasuk perusahaan keuangan dan perbankan

Dari tabel 4.9, nilai t-hitung Keputusan Investasi (X_3) adalah sebesar -2,512 dan nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,013. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Keputusan Investasi (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan mempunyai arah hubungan negatif,

sehingga Keputusan Investasi akan menurunkan Nilai Perusahaan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 – 2016. Dengan demikian hipotesis ketiga dalam penelitian ini ditolak.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan

Good corporate governance sebagai suatu sistem tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan berbagai partisipan dalam menentukan arah dan kinerja perusahaan. Tujuan *good corporate governance* adalah menciptakan nilai tambah bagi stakeholders. *Corporate governance* yang efektif diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Implementasi *good corporate governance* yang baik menandakan perusahaan sudah dikelola dengan efisien sesuai keinginan pemegang saham. Hal ini mengacu pada tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kekayaan investor dan meningkatkan harga saham. Dengan dipenuhinya kesejahteraan para investor dan harga saham yang tinggi maka nilai perusahaanpun akan naik. Manfaat dari penerapan *good corporate governance* dapat diketahui dari harga saham perusahaan yang bersedia dibayar oleh investor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Retno dan Priantinah (2012).

Dengan adanya pemeringkatan *corporate governance* dalam bentuk CGPI, investor dapat mengetahui bahwa perusahaan yang menduduki peringkat tertinggi akan lebih baik tata kelola perusahaannya dibandingkan perusahaan yang menduduki peringkat dibawah sehingga memungkinkan adanya perbedaan reaksi pasar. Jadi semakin tinggi *Good Corporate Governance* perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periodetahun 2014 – 2016, akan menyebabkan semakin tinggi nilai perusahaan.

4.2.2. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

Corporate Social Responsibility (CSR) dapat menjadi berkelanjutan apabila program yang dibuat oleh suatu perusahaan benar-benar merupakan komitmen bersama dari segenap unsur yang ada di dalam perusahaan itu sendiri. Tentunya tanpa adanya komitmen dan dukungan dengan penuh antusias dari karyawan akan menjadikan program-program tersebut bagaikan program penebusan dosa dari pemegang saham belaka. Dengan melibatkan karyawan secara intensif, maka nilai dari program-program tersebut akan memberikan arti yang sangat besar bagi perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dapat terjadi apabila para calon investor tidak memperhatikan aspek *Corporate Social Responsibility* yang ada di dalam laporan keuangan dan menganggap

Corporate Social Responsibility ini bukan sesuatu yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hanum et.al (2012). Sehingga tinggi rendahnya *Corporate Social Responsibility* perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 – 2016, akan menyebabkan tidak mempengaruhi tinggi redahnya nilai perusahaan.

4.2.3. Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Investasi adalah mengorbankan aset yang dimiliki sekarang untuk mendapatkan aset pada masa yang akan datang dengan jumlah yang lebih besar. Keputusan investasi sering disebut sebagai *capital budgeting*, yaitu keseluruhan proses perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai pengeluaran dana yang jangka waktu kembalinya dana tersebut melebihi satu tahun atau berjangka panjang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keputusan Investasi berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Pengaruh negatif Keputusan Investasi terhadap Nilai perusahaan ini terjadi karena investor kurang memperhatikan tingkat keuntungan dari pengambilan keputusan investasi yang telah dilakukan serta tidak jeli dalam mengukur proyeksi pertumbuhan perusahaan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Wijaya dan Wibawa (2010) yang menyatakan bahwa perubahan Nilai

Perusahaan dipengaruhi oleh Keputusan Investasi. Perbedaan hasil penelitian ini dapat terjadi karena sampel yang diambil serta keadaan perekonomian yang berbeda. Hal ini juga menunjukkan bahwa pendekatan teori sinyal tidak sepenuhnya tepat karena teori sinyal menyatakan bahwa pengeluaran investasi memberikan sinyal positif terhadap pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan investasi pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2016 akan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap 68 perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2016, tentang pengaruh *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian hipotesis 1 dalam penelitian ini diterima. Dengan adanya peneringkatan *corporate governance* dalam bentuk CGPI, investor dapat mengetahui bahwa perusahaan yang menduduki peringkat tertinggi akan lebih baik tata kelola perusahaannya dibandingkan perusahaan yang menduduki peringkat dibawah sehingga memungkinkan adanya perbedaan reaksi pasar.
2. *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian hipotesis 2 dalam penelitian ini ditolak. Hal ini dapat terjadi apabila para calon investor tidak memperhatikan aspek *Corporate Social Responsibility* yang ada di dalam laporan keuangan dan

menganggap *Corporate Social Responsibility* ini bukan sesuatu yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

3. Keputusan Investasi berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian hipotesis 3 dalam penelitian ini ditolak. Pengaruh negatif Keputusan Investasi terhadap Nilai perusahaan ini terjadi karena investor kurang memperhatikan tingkat keuntungan dari pengambilan keputusan investasi yang telah dilakukan serta tidak jeli dalam mengukur proyeksi pertumbuhan perusahaan.

5.2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi investor dan calon investor, untuk lebih cermat melihat kondisi pasar dan lebih menelaah tentang laporan keuangan yang disampaikan oleh emiten (perusahaan) sebelum melakukan investasi.
2. Bagi manajemen perusahaan (emiten), perlu memperhatikan kinerja perusahaan dan mengevaluasinya. Manajemen perlu lebih meningkatkan efektivitas dan efisien perusahaan seperti meminimalisir biaya-biaya dengan baik yang dapat meningkatkan laba perusahaan dan pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel penelitian seperti profitabilitas, laba rugi operasi, klasifikasi industri sehingga nilai koefisien determinasi dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- CGPI. 2012. *Program tahunan Riset dan Peningkatan Penerapan Good Corporate Governance di Indonesia*". The Indonesian Institute for Corporate Governance.
- Chariri dan Imam Ghozali. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: UNDIP.
- Darwin, Ali. 2004. *Corporate Social Responsibility (CSR), Standards & Reporting*. Seminar Nasional Universitas Katolik Soegijapranata.
- Fama, Eugene F. (1978). "The Effect Of A Firm Investment And Financing Decision On The Welfare Of Its Security Holders". *American Economic Review* : Vol. 68.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan IV. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Gray, R., Reza Kouhy, dan Simon Lavers. (1995). *Corporate Social And Environmental Reporting: A Review Of The Literature and A Logitudinal Study Of UK Disclosure*. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, Vol.8, No.2, 47-77.
- Haniffa, R.M., Dan Cooke, T.E (2005). *Journal Of Accounting and Public Policy*, Vol. 24, issue 5
- Hanum Latifah, Azra, Feri, dan Areva, Desi. 2012. "Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility(CSR)* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)". Diambil dari www.portalgaruda.com.
- Hartono, J. (2009). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Keenam, BPF, Yogyakarta.
- Hasnawati, Sri. (2005). Implikasi Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta. *Ushawan*. No. 09/Th XXXIX. September (2005)
- Isgiyarta, Jaka dan Nila Tristiarini. (2005). "Pengaruh Penerapan Prinsip *Corporate Governance* Terhadap *Abnormal Return* pada saat Pengumuman Laporan Keuangan", *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 12, No. 2, Hal. 169-187

- Jensen, Michael and William Meckling. (1976). *“Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure”*. Diambil dari <http://ssrn.com>, pada tanggal 03 Agustus 2015.
- Klapper, L.F., dan I. Love. (2002). *“Corporate Governance, Investor Protection and Performance in Emerging Markets”*. *World Bank Policy Research Working Paper* 2818.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. 2006. *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*, Jakarta
- Martono dan Harjito, Agus. (2010). *Manajemen Keuangan* (Edisi Pertama Cetakan Kedelapan). Yogyakarta: EKONISIA.
- Nurlela, Rika dan Islahuddin. (2008). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen Sebagai Variabel Moderating*, *Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak*.
- Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). (1999). *OECD Principles of Corporate governance*. <http://www.oecd.org>, diakses 10 Mei 2014
- Rakhimsyah, L.A., Gunawan, B. (2011). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Investasi*, Vol. 7, No. 1, Hal. 31-45.
- Ratih, Suklimah. 2011. “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel *Intervening* Pada Perusahaan Peraih *The Indonesia Most Trusted Company–CGPI*”. *Jurnal Kewirausahaan Volume 5 Nomor 2, Desember 2011*
- Retno, Reny Dyah, dan Denies Priantinah. (2012). *“Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010)”*. *Jurnal Nominal/ Volume 1 Nomor 1/ Tahun 2012*
- Rosiana, Gusti Ayu Made Ervina, Juliarsa, Gede, dan Sari, Maria Ratna. (2013). “Pengaruh Pengungkapan Csr Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 5.3 (2013):723-738
- Rustiarini, Ni Wayan. (2010). *Pengaruh Corporate Governance pada Hubungan Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan*. *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*.

- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suharli, Michell. (2006). *Pengaruh Nilai Perusahaan Terhadap Return dengan Price Earnings Ratio Sebagai Variabel Moderate (Studi Empiris Pada Persahaan Terdaftar Indeks LQ-45)*, *Jurnal Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya*.
- Sukamulja, Sukmawati. (2004).”*Good Corporate Governance di Sektor Keuangan: Dampak Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan*”. Vol.8.No.1. Juni 2004. Hal 1-25.
- Sutopoyudo. (2009). *Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Profitabilitas Perusahaan*. Sutopoyudo’s Weblog at <http://www.wordpress.com>. Diakses tanggal 12 Maret 2014
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi* (Edisi Pertama Cetakan Ketujuh). Yogyakarta: EKONISIA.
- Thohiri, Roza. (2011). *Pengaruh Pengungkapan CSR dan GCG terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Moderating Variabel*. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Wahyudi, dan Pawesti. (2005), “*Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening*”. Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang 23-16 Agustus.
- Wahyudi, Untung dan Pawestri, Prasetyaning Hartini (2006) “*Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan : Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening*”. *Simposium Nasional Akuntansi IX*. Padang 23-26 Agustus (2006).
- Wijaya, L.R. Randi, dan Wibawa, B.A. (2010). *Pengaruh Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto.
- Yuliana, Rita, bambang Purnomosidhi, Eko Ganis Sukoharsono. (2008). “*Pengaruh karakteristik Perusahaan Terhadap pengungkapan Corporate Social responsibility (CSR) dan Dampaknya terhadap reaksi Investor*”. *Jurnal Akuntansi an keuangan Indonesia*, Vol. 05 No. 02, (2008).

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Data Perusahaan

NO	KODE	NAMA EMITEN
1	AALI	PT.ASTRA ARGO LESTARI
2	AKRA	PT.AKR CORPORINDO
3	ALMI	PT.ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY
4	ARNA	PT.ARWANA CITRAMULIA
5	AMFG	PT.ASAHIMAS FLAT GLASS
6	ASGR	PT.ASTRA GRAPHIA
7	ASII	PT.ASTRA INTERNASIONAL
8	AUTO	PT.ASTRA OTOPARTS
9	BATA	PT.SEPATU BATA
10	BRAM	PT.INDO KORSDA
11	BRNA	PT.BERLINA
12	BTON	PT.BETONJAYA MANUNGGAL
13	BUDI	PT.BUDI ACID JAYA
14	CEKA	PT.CAHAYA KALBAR
15	CLPI	PT.COLORPAK INDONESIA
16	CTBN	PT.CITRA TUBINDO
17	DLTA	PT.DELTA DJAKARTA
18	DVLA	PT.DARYA VARIA LABORATORIA
19	DYNA	PT.DYNAPLAST
20	ETWA	PT.ETERINDO WAHANATAMA
21	FASW	PT.FAJAR SURYA WISESA
22	GDYR	PT.GOODYEAR INDONESIA
23	IGAR	PT.CHAMPION PACIFIC INDONESIA
24	IMAS	PT.INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL
25	INDF	PT.INDOFOOD SUKSES MAKMUR
26	INDR	PT.INDORAMA SYNTHETICS
27	INDS	PT.INDOSPRING
28	INTA	PT.INTRACO PENTA
29	INTP	PT.INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA
30	JPRS	PT.JAYA PARI STEEL

Data Perusahaan

NO	KODE	NAMA EMITEN
31	KAEF	PT.KIMIA FARMA (PERSERO)
32	KBLI	PT.KMI WIRE AND CABLE
33	KBLM	PT.KABELINDO MURNI
34	KDSI	PT.KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL
35	KKGI	PT.RESOURCE ALAM INDONESIA
36	KLBF	PT.KALBE FARMA
37	LION	PT.LION METAL WORKS
38	LMPI	PT.LANGGENG MAKMUR INDUSTRI
39	LMSH	PT.LIONMESH PRIMA
40	LPIN	PT.MULTI PRIMA SEJAHTERA
41	LTLS	PT.LAUTAN LUAS
42	MASA	PT.MULTISTRADA ARAH SARANA
43	MERK	MERCK
44	MLBI	PT.MULTI BINTANG INDONESIA
45	MRAT	PT.MUSTIKA RATU
46	MTDL	PT.METRODATA ELECTRONICS
47	MYOR	PT.MAYORA INDAH
48	PYFA	PT.PYRIDAM FARMA
49	RDTX	PT.RODA VIVATEX
50	SMAR	PT.SINAR MAS AGRO RESOURCES
51	SMCB	PT.HOLCIM INDONESIA
52	SMGR	PT.SEMEN GRESIK (PERSERO)
53	SMSM	PT.SELAMAT SEMPURNA
54	SQBI	PT.TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA
55	SRSN	PT.INDO ACIDATAMA
56	TBLA	PT.TUNAS BARU LAMPUNG
57	TCID	PT.MANDOM INDONESIA
58	TIRA	PT.TYRA AUSTENITE
59	TKIM	PT.PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA
60	TOTO	PT.SURYA TOTO INDONESIA
61	TRST	PT.TRIAS SENTOSA
62	TSPC	PT.TEMPO SCAN PACIFIC
63	TURI	PT.TUNAS RIDEAN

Data Perusahaan

NO	KODE	NAMA EMITEN
64	ULTJ	PT.ULTRAJAYA MILK INDUSTRY&TRADING
65	UNIC	PT.UNGGUL INDAH CAHAYA
66	UNTR	PT.UNITED TRACTOR
67	UNVR	PT.UNILEVER INDONESIA
68	VOKS	PT.VOKSEL ELECTRIC

LAMPIRAN 2
Data Good Corporate Governance (X₁)

NO	KODE	Good Corporate Governance (X ₁)					
		2014		2015		2016	
1	AALI	90	Sangat Terpercaya	90	Sangat Terpercaya	90	Sangat Terpercaya
2	AKRA	75	Terpercaya	75	Terpercaya	75	Terpercaya
3	ALMI	80	Terpercaya	80	Terpercaya	80	Terpercaya
4	ARNA	70	Terpercaya	70	Terpercaya	70	Terpercaya
5	AMFG	82	Terpercaya	82	Terpercaya	82	Terpercaya
6	ASGR	84	Terpercaya	84	Terpercaya	84	Terpercaya
7	ASII	84	Terpercaya	84	Terpercaya	84	Terpercaya
8	AUTO	69	Cukup Terpercaya	69	Cukup Terpercaya	69	Cukup Terpercaya
9	BATA	80	Terpercaya	80	Terpercaya	80	Terpercaya
10	BRAM	80	Terpercaya	80	Terpercaya	80	Terpercaya
11	BRNA	75	Terpercaya	75	Terpercaya	75	Terpercaya
12	BTON	80	Terpercaya	80	Terpercaya	80	Terpercaya
13	BUDI	70	Terpercaya	70	Terpercaya	70	Terpercaya
14	CEKA	82	Terpercaya	82	Terpercaya	82	Terpercaya
15	CLPI	85	Sangat Terpercaya	85	Sangat Terpercaya	85	Sangat Terpercaya
16	CTBN	80	Terpercaya	80	Terpercaya	80	Terpercaya
17	DLTA	80	Terpercaya	80	Terpercaya	80	Terpercaya
18	DVLA	75	Terpercaya	75	Terpercaya	75	Terpercaya
19	DYNA	80	Terpercaya	80	Terpercaya	80	Terpercaya

Data Good Corporate Governance (X₁)

NO	KODE	Data Good Corporate Governance (X ₁)					
		2014		2015		2016	
20	ETWA	70	Terpercaya	70	Terpercaya	70	Terpercaya
21	FASW	82	Terpercaya	82	Terpercaya	82	Terpercaya
22	GDYR	85	Sangat Terpercaya	85	Sangat Terpercaya	85	Sangat Terpercaya
23	IGAR	68	Cukup Terpercaya	68	Cukup Terpercaya	68	Cukup Terpercaya
24	IMAS	75	Terpercaya	75	Terpercaya	75	Terpercaya
25	INDF	80	Terpercaya	80	Terpercaya	80	Terpercaya
26	INDR	70	Terpercaya	70	Terpercaya	70	Terpercaya
27	INDS	82	Terpercaya	82	Terpercaya	82	Terpercaya
28	INTA	84	Terpercaya	84	Terpercaya	84	Terpercaya
29	INTP	84	Terpercaya	84	Terpercaya	84	Terpercaya
30	JPRS	85	Sangat Terpercaya	85	Sangat Terpercaya	85	Sangat Terpercaya
31	KAEF	80	Terpercaya	80	Terpercaya	80	Terpercaya
32	KBLI	80	Terpercaya	80	Terpercaya	80	Terpercaya
33	KBLM	75	Terpercaya	75	Terpercaya	75	Terpercaya
34	KDSI	80	Terpercaya	80	Terpercaya	80	Terpercaya
35	KKGI	70	Terpercaya	70	Terpercaya	70	Terpercaya
36	KLBF	82	Terpercaya	82	Terpercaya	82	Terpercaya
37	LION	90	Sangat Terpercaya	90	Sangat Terpercaya	90	Sangat Terpercaya

Data Good Corporate Governance (X₁)

NO	KODE	Data Good Corporate Governance (X ₁)					
		2014		2015		2016	
38	LMPI	85	Sangat Terpercaya	85	Sangat Terpercaya	85	Sangat Terpercaya
39	LMSH	74	Terpercaya	74	Terpercaya	74	Terpercaya
40	LPIN	70	Terpercaya	70	Terpercaya	70	Terpercaya
41	LTLS	75	Terpercaya	75	Terpercaya	75	Terpercaya
42	MASA	70	Terpercaya	70	Terpercaya	70	Terpercaya
43	MERK	74	Terpercaya	74	Terpercaya	74	Terpercaya
44	MLBI		Terpercaya		Terpercaya		Terpercaya
45	MRAT	69	Cukup Terpercaya	69	Cukup Terpercaya	69	Cukup Terpercaya
46	MTDL	72	Terpercaya	72	Terpercaya	72	Terpercaya
47	MYOR	70	Terpercaya	70	Terpercaya	70	Terpercaya
48	PYFA	75	Terpercaya	75	Terpercaya	75	Terpercaya
49	RDTX	80	Terpercaya	80	Terpercaya	80	Terpercaya
50	SMAR	70	Terpercaya	70	Terpercaya	70	Terpercaya
51	SMCB	80	Terpercaya	80	Terpercaya	80	Terpercaya
52	SMGR	87	Sangat Terpercaya	87	Sangat Terpercaya	87	Sangat Terpercaya
53	SMSM	80	Terpercaya	80	Terpercaya	80	Terpercaya
54	SQBI	80	Terpercaya	80	Terpercaya	80	Terpercaya
55	SRSN	75	Terpercaya	75	Terpercaya	75	Terpercaya
56	TBLA	80	Terpercaya	80	Terpercaya	80	Terpercaya

Data Good Corporate Governance (X₁)

NO	KODE	Data Good Corporate Governance (X ₁)					
		2014		2015		2016	
57	TCID	70	Terpercaya	70	Terpercaya	70	Terpercaya
58	TIRA	82	Terpercaya	82	Terpercaya	82	Terpercaya
59	TKIM	89	Sangat Terpercaya	89	Sangat Terpercaya	89	Sangat Terpercaya
60	TOTO	75	Terpercaya	75	Terpercaya	75	Terpercaya
61	TRST	80	Terpercaya	80	Terpercaya	80	Terpercaya
62	TSPC	70	Terpercaya	70	Terpercaya	70	Terpercaya
63	TURI	82	Terpercaya	82	Terpercaya	82	Terpercaya
64	ULTJ	84	Terpercaya	84	Terpercaya	84	Terpercaya
65	UNIC	84	Terpercaya	84	Terpercaya	84	Terpercaya
66	UNTR	69	Cukup Terpercaya	69	Cukup Terpercaya	69	Cukup Terpercaya
67	UNVR	80	Terpercaya	80	Terpercaya	80	Terpercaya
68	VOKS	76	Terpercaya	76	Terpercaya	76	Terpercaya

LAMPIRAN 3
Data Perhitungan *Corporate Social Responsibility* (X₂)

NO	KODE	Corporate Social Responsibility (X ₂)		
		2014	2015	2016
1	AALI	0.88	0.88	0.88
2	AKRA	0.92	0.92	0.92
3	ALMI	0.94	0.94	0.94
4	ARNA	0.96	0.96	0.96
5	AMFG	0.97	0.97	0.97
6	ASGR	0.96	0.96	0.96
7	ASII	0.96	0.96	0.96
8	AUTO	0.95	0.95	0.95
9	BATA	0.96	0.96	0.96
10	BRAM	0.97	0.97	0.97
11	BRNA	0.97	0.97	0.97
12	BTON	0.96	0.96	0.96
13	BUDI	0.96	0.96	0.96
14	CEKA	0.97	0.97	0.97
15	CLPI	0.96	0.96	0.96
16	CTBN	0.95	0.95	0.95
17	DLTA	0.96	0.96	0.96
18	DVLA	0.96	0.96	0.96
19	DYNA	0.97	0.97	0.97
20	ETWA	0.96	0.96	0.96
21	FASW	0.97	0.97	0.97
22	GDYR	0.96	0.97	0.97
23	IGAR	0.97	0.95	0.95
24	IMAS	0.96	0.94	0.94
25	INDF	0.97	0.96	0.96
26	INDR	0.95	0.95	0.95
27	INDS	0.94	0.94	0.94
28	INTA	0.88	0.88	0.88
29	INTP	0.92	0.92	0.92
30	JPRS	0.94	0.94	0.94
31	KAEF	0.96	0.96	0.96

Data Perhitungan *Corporate Social Responsibility* (X₂)

NO	KODE	Corporate Social Responsibility (X ₂)		
		2014	2015	2016
32	KBLI	0.97	0.97	0.97
33	KBLM	0.96	0.96	0.96
34	KDSI	0.96	0.96	0.96
35	KKGI	0.95	0.95	0.95
36	KLBF	0.88	0.88	0.88
37	LION	0.92	0.92	0.92
38	LMPI	0.94	0.94	0.94
39	LMSH	0.96	0.96	0.96
40	LPIN	0.97	0.97	0.97
41	LTLS	0.96	0.96	0.96
42	MASA	0.96	0.96	0.96
43	MERK	0.95	0.95	0.95
44	MLBI	0.88	0.88	0.88
45	MRAT	0.92	0.92	0.92
46	MTDL	0.94	0.94	0.94
47	MYOR	0.96	0.96	0.96
48	PYFA	0.97	0.97	0.97
49	RDTX	0.96	0.96	0.96
50	SMAR	0.96	0.96	0.96
51	SMCB	0.95	0.95	0.95
52	SMGR	0.88	0.88	0.88
53	SMSM	0.92	0.92	0.92
54	SQBI	0.94	0.94	0.94
55	SRSN	0.96	0.96	0.96
56	TBLA	0.97	0.97	0.97
57	TCID	0.96	0.96	0.96
58	TIRA	0.96	0.96	0.96
59	TKIM	0.95	0.95	0.95
60	TOTO	0.96	0.96	0.96
61	TRST	0.96	0.96	0.96
62	TSPC	0.97	0.97	0.97
63	TURI	0.96	0.96	0.96

Data Perhitungan *Corporate Social Responsibility* (X₂)

NO	KODE	Corporate Social Responsibility (X₂)		
		2014	2015	2016
64	ULTJ	0.95	0.95	0.95
65	UNIC	0.96	0.96	0.96
66	UNTR	0.96	0.96	0.96
67	UNVR	0.97	0.97	0.97
68	VOKS	0.96	0.96	0.96

LAMPIRAN 4
Data Perhitungan Keputusan Investasi (X₃)

NO	KODE	Aktiva Tetap			
		2013	2014	2015	2016
1	AALI	7,501,503	8,335,003	9,361,731	10,027,968
2	AKRA	3,951,186	4,390,207	4,469,498	4,561,738
3	ALMI	1,377,752	1,530,836	1,822,896	3,520,207
4	ARNA	149,370	165,967	171,109	231,786
5	AMFG	662,585	736,206	884,792	858,698
6	ASGR	256,407	284,897	296,112	392,325
7	ASII	37,125	41,250	41,702	43,237
8	AUTO	2,975,371	3,305,968	3,507,217	3,599,815
9	BATA	220,703	245,226	234,746	219,554
10	BRAM	647,432	719,369	1,202,090	1,196,816
11	BRNA	1,332,848	1,480,942	1,712,330	1,771,780
12	BTON	99,485	110,539	116,934	133,416
13	BUDI	8,152,472	9,058,302	11,123,465	11,233,847
14	CEKA	11,442	12,713	12,324	11,927
15	CLPI	94,811	105,346	96,596	354,771
16	CTBN	289,977	322,197	351,752	298,987
17	DLTA	325,379	361,532	377,532	410,374
18	DVLA	68,924	76,582	75,172	84,240
19	DYNA	93,002	103,336	231,998	240,067
20	ETWA	45,351	50,390	48,483	128,538
21	FASW	19,810,339	22,011,488	25,096,342	25,701,913
22	GDYR	4,905,035	5,450,039	6,453,694	4,961,295
23	IGAR	1,122,593	1,247,325	1,447,375	1,361,197
24	IMAS	4,918,604	5,465,115	5,914,394	4,043,525
25	INDF	3,465	3,850	3,707	3,778
26	INDR	109,605	121,783	396,189	408,722
27	INDS	370,403	411,559	552,111	452,715
28	INTA	260,780	289,755	291,209	318,731
29	INTP	339,971	377,745	403,005	415,520
30	JPRS	201,640	224,044	224,045	246,448
31	KAEF	91,445	101,606	112,955	111,767
32	KBLI	26,570	29,522	21,341	32,474

Data Perhitungan Keputusan Investasi (X₃)

NO	KODE	Aktiva Tetap			
		2013	2014	2015	2016
33	KBLM	1,032,030	1,146,700	1,575,155	1,261,370
34	KDSI	231,525	257,250	309,697	282,975
35	KKGI	701,447	779,386	1,054,122	857,325
36	KLBF	1,183,775	1,315,305	1,262,072	1,446,836
37	LION	84,238	93,598	104,526	102,958
38	LMPI	879,236	976,929	946,634	1,074,622
39	LMSH	3,226,511	3,585,012	3,770,696	3,859,420
40	LPIN	405,134	450,149	593,105	495,164
41	LTLS	847,940	942,155	1,694,831	1,036,371
42	MASA	125,244	139,160	132,333	153,076
43	MERK	6,210	6,900	13,089	7,590
44	MLBI	265,858	295,398	317,988	324,938
45	MRAT	1,535,549	1,706,165	1,909,329	1,867,799
46	MTDL	13,048,416	14,498,240	14,427,080	15,948,064
47	MYOR	18,198,960	20,221,067	25,167,683	22,243,174
48	PYFA	443,607	492,897	714,935	542,187
49	RDTX	109,966	122,184	125,627	134,402
50	SMAR	776,090	862,322	1,006,245	948,554
51	SMCB	2,559,278	2,843,642	4,433,234	3,128,006
52	SMGR	831,557	923,952	902,695	1,016,347
53	SMSM	726,405	807,117	875,127	887,829
54	SQBI	1,782,021	1,980,023	2,101,160	2,178,025
55	SRSN	1,480,453	1,644,948	1,773,530	1,809,443
56	TBLA	902,906	1,003,229	1,160,713	1,042,072
57	TCID	9,053,913	10,059,903	12,413,210	12,073,399
58	TIRA	6,611,414	7,346,015	8,320,917	9,529,476
59	TKIM	728,844	809,827	973,271	944,568
60	TOTO	282,048	313,387	325,723	431,558
61	TRST	40,838	45,375	45,872	47,561
62	TSPC	3,272,908	3,636,565	3,857,939	3,959,797

Data Perhitungan Keputusan Investasi (X₃)

NO	KODE	Aktiva Tetap			
		2013	2014	2015	2016
63	TURI	242,774	269,749	258,221	241,509
64	ULTJ	712,175	791,306	1,322,299	1,316,498
65	UNIC	1,466,133	1,629,036	1,883,563	1,948,958
66	UNTR	109,434	121,593	128,627	146,758
67	UNVR	8,967,719	9,964,132	12,235,812	12,357,232
68	VOKS	12,586	13,984	13,556	13,120

Data Perhitungan Keputusan Investasi (X₃)

NO	KODE	Total Aktiva			Keputusan Investasi (X ₃)		
		2014	2015	2016	2014	2015	2016
1	AALI	18,558,329	21,512,371	24,226,122	0.21	0.33	0.46
2	AKRA	14,791,917	15,203,129	15,830,740	0.72	0.55	0.48
3	ALMI	3,918,391	4,270,275	5,504,890	1.02	0.96	0.97
4	ARNA	273,127	308,620	314,468	0.47	0.62	0.32
5	AMFG	1,259,175	1,430,779	1,543,216	1.77	1.35	0.98
6	ASGR	1,633,339	1,810,083	1,723,468	1.61	1.35	1.68
7	ASII	236,029	245,435	261,855	1.63	1.73	1.43
8	AUTO	14,380,926	14,339,110	14,612,274	3.24	2.58	2.26
9	BATA	774,891	795,258	804,742	1.51	0.76	0.83
10	BRAM	1,334,086	1,820,784	2,088,696	0.18	0.37	0.36
11	BRNA	2,476,982	3,265,953	2,931,807	1.30	2.49	0.80
12	BTON	531,018	543,838	567,560	0.45	0.45	0.70
13	BUDI	20,841,795	24,684,915	24,204,994	0.35	0.46	0.41
14	CEKA	268,877	274,483	296,129	1.80	1.27	1.49
15	CLPI	411,349	389,692	702,508	1.64	1.95	2.46
16	CTBN	579,520	730,954	526,589	0.11	0.15	0.24
17	DLTA	2,162,634	2,310,536	2,577,819	0.40	0.38	0.40
18	DVLA	459,446	584,000	771,547	0.69	0.56	0.61
19	DYNA	897,282	1,330,259	1,339,032	0.23	0.36	0.51
20	ETWA	147,993	169,546	269,351	0.79	0.61	0.53
21	FASW	85,938,885	91,831,526	82,174,515	1.12	1.06	1.07
22	GDYR	9,217,073	4,059,248	8,465,684	0.52	0.68	0.35
23	IGAR	2,282,666	2,553,928	2,477,272	1.95	1.49	1.08
24	IMAS	8,107,367	9,708,785	6,878,800	1.77	1.49	1.85
25	INDF	50,579	47,676	46,760	1.79	1.90	1.57
26	INDR	1,064,129	1,358,464	1,587,210	3.56	2.84	2.49
27	INDS	1,340,881	1,551,800	1,474,969	1.66	0.84	0.91
28	INTA	647,697	654,386	712,467	0.20	0.41	0.40
29	INTP	960,333	1,177,094	1,056,366	1.43	2.74	0.88
30	JPRS	1,320,439	1,359,282	1,452,483	0.50	0.50	0.77
31	KAEF	605,166	639,330	665,683	0.39	0.51	0.45
32	KBLI	141,035	133,783	155,139	1.98	1.40	1.64

Data Perhitungan Keputusan Investasi (X₃)

NO	KODE	Total Aktiva			Keputusan Investasi		
		2014	2015	2016	2014	2015	2016
33	KBLM	4,674,927	5,392,330	5,142,420	1.80	2.15	2.71
34	KDSI	663,210	761,522	729,531	0.12	0.17	0.26
35	KKGI	2,575,859	3,232,642	2,833,445	0.44	0.42	0.44
36	KLBF	2,231,051	2,100,853	2,454,156	0.76	0.62	0.67
37	LION	2,734,197	3,496,665	3,007,617	0.25	0.40	0.56
38	LMPI	2,030,444	2,224,044	2,233,488	0.87	0.67	0.58
39	LMSH	10,297,997	11,342,716	12,922,421	1.23	1.16	1.17
40	LPIN	1,206,854	1,547,720	1,327,539	0.57	0.75	0.39
41	LTLS	4,567,468	6,108,552	5,024,215	2.14	1.63	1.19
42	MASA	626,627	605,788	689,290	1.95	1.63	2.03
43	MERK	3,067,758	3,232,243	3,374,534	1.97	2.09	1.73
44	MLBI	1,656,007	1,773,144	1,821,608	3.92	3.12	2.73
45	MRAT	5,468,889	7,294,673	8,328,480	1.83	0.92	1.00
46	MTDL	17,199,304	17,921,565	18,919,234	0.22	0.45	0.44
47	MYOR	34,331,675	38,153,119	37,764,843	1.57	3.01	0.97
48	PYFA	1,757,634	2,220,108	1,933,397	0.54	0.54	0.85
49	RDTX	464,949	574,073	511,444	0.42	0.56	0.50
50	SMAR	1,700,204	1,919,568	1,870,224	2.18	1.54	1.80
51	SMCB	7,328,419	9,283,775	8,061,261	1.98	2.36	2.98
52	SMGR	1,863,680	2,082,097	2,050,048	0.13	0.18	0.29
53	SMSM	2,062,387	2,439,541	2,268,626	0.48	0.46	0.48
54	SQBI	3,261,280	3,257,359	3,587,408	0.83	0.68	0.74
55	SRSN	3,966,759	4,361,582	4,363,435	0.28	0.44	0.61
56	TBLA	2,916,133	3,539,996	4,239,199	0.96	0.73	0.64
57	TCID	60,292,031	61,715,399	63,991,229	1.36	1.28	1.29
58	TIRA	14,280,670	15,729,945	16,745,695	0.63	0.83	0.43
59	TKIM	3,374,534	3,555,467	3,711,987	2.36	1.80	1.30
60	TOTO	1,821,608	1,950,458	2,003,768	2.14	1.80	2.24
61	TRST	6,015,778	8,024,140	9,161,328	2.17	2.30	1.90
62	TSPC	18,919,234	19,713,722	20,811,158	4.31	3.43	3.01
63	TURI	37,764,843	41,968,431	41,541,327	2.01	1.01	1.10
64	ULTJ	1,933,397	2,442,119	2,126,737	0.24	0.49	0.48
65	UNIC	511,444	631,480	562,588	1.73	3.31	1.06

Data Perhitungan Keputusan Investasi

NO	KODE	Total Aktiva			Keputusan Invetasi		
		2014	2015	2016	2014	2015	2016
66	UNTR	1,870,224	2,111,525	2,057,247	0.60	0.60	0.93
67	UNVR	8,061,261	10,212,153	8,867,387	0.47	0.61	0.55
68	VOKS	2,050,048	2,290,307	2,255,053	2.40	1.69	1.98

LAMPIRAN 5
Data Perhitungan Nilai Perusahaan

NO	KODE	Total Hutang		
		2014	2015	2016
1	AALI	6,725,576	9,813,584	6,632,640
2	AKRA	8,830,735	7,916,954	7,756,420
3	ALMI	844,685	880,052	1,905,626
4	ARNA	48,554	87,059	67,967
5	AMFG	349,996	536,051	595,128
6	ASGR	731,033	750,140	557,158
7	ASII	115,840,000	118,902,000	121,949
8	AUTO	4,244,862	4,195,684	4,075,716
9	BATA	349,293	248,071	247,587
10	BRAM	976,013	992,870	1,060,343
11	BRNA	1,563,631	2,160,702	1,766,825
12	BTON	210,053	165,946	136,798
13	BUDI	9,836,575	12,123,488	10,047,751
14	CEKA	32,850	33,187	32,865
15	CLPI	143,820	97,731	110,503
16	CTBN	432,880	494,580	32,657,714
17	DLTA	1,111,568	1,195,619	1,354,608
18	DVLA	174,341	138,730	98,838
19	DYNA	771,922	1,090,438	1,081,015
20	ETWA	11,328	15,495	26,524
21	FASW	45,803,053	48,709,933	38,233,092
22	GDYR	5,821,017	7,007,518	547,271,292
23	IGAR	459,999	634,889	409,208
24	IMAS	51,220,899	60,904,883	4,059,414
25	INDF	22,269	16,317	12,581
26	INDR	897,736	990,708	1,116,872
27	INDS	414,244	524,437	550,075
28	INTA	357,409	357,910	381,436
29	INTP	588,300	798,172	722,488
30	JPRS	402,044	300,439	
31	KAEF	179,232	184,731	215,209
32	KBLI	28,442	21,341	45,511

Data Perhitungan Nilai Perusahaan

NO	KODE	Total Hutang		
		2014	2015	2016
33	KBLM	3,140,124	3,773,710	3,979,344
34	KDSI	134,594	177,550	247,798
35	KKGI	1,945,764	2,496,937	3,366,178
36	KLBF	1,677,254	1,334,373	1,454,398
37	LION	1,550,597	1,947,590	2,062,722
38	LMPI	1,027,457	936,407	39,773,001
39	LMSH	6,220,961	6,148,256	6,657,165
40	LPIN	624,632	938,717	
41	LTLS	2,062,531	3,131,023	291,866
42	MASA	396,102	358,697	
43	MERK	962,516	724,268	273,290
44	MLBI	846,053	850,792	1,229,514
45	MRAT	2,458,540	3,877,887	4,569,756
46	MTDL	8,617,335	8,871,708	11,702,538
47	MYOR	9,326,745	10,712,321	13,652,504
48	PYFA	635,514	779,860	648,224
49	RDTX	140,919	233,993	143,737
50	SMAR	884,693	910,759	902,387
51	SMCB	4,874,575	6,405,298	4,972,067
52	SMGR	611,509	367,725	623,739
53	SMSM	936,498	947,998	955,228
54	SQBI	1,504,845	1,400,439	1,534,942
55	SRSN	1,813,516	1,981,471	1,849,786
56	TBLA	644,827	742,490	657,724
57	TCID	21,777,132	22,465,074	22,212,675
58	TIRA	9,534,156	10,902,585	9,724,839
59	TKIM	6,927,343	10,107,992	6,831,619
60	TOTO	9,095,657	8,154,463	7,989,113
61	TRST	870,026	906,454	1,962,795
62	TSPC	50,011	89,671	70,006
63	TURI	360,496	552,133	612,982
64	ULTJ	752,964	772,644	573,873
65	UNIC	119,315,200	122,469,060	125,607

Data Perhitungan Nilai Perusahaan

NO	KODE	Total Hutang		
		2014	2015	2016
66	UNTR	4,372,208	4,321,555	4,197,987
67	UNVR	359,772	255,513	255,015
68	VOKS	1,005,293	1,022,656	1,092,153

Data Perhitungan Nilai Perusahaan

NO	KODE	Total Ekuitas		
		2014	2015	2016
1	AALI	11,833,778	11,698,787	17,593,482
2	AKRA	5,965,696	7,286,175	8,074,320
3	ALMI	3,101,440	3,390,223	3,599,264
4	ARNA	224,573	221,561	246,501
5	AMFG	909,942	9,894,728	948,088
6	ASGR	901,806	1,059,943	1,166,310
7	ASII	120,187,000	126,533,000	139,906
8	AUTO	14,387,566	14,339,110	10,536,558
9	BATA	429,116	5,471,887	557,155
10	BRAM	358,073	827,914	1,028,353
11	BRNA	908,931	1,105,251	1,164,982
12	BTON	320,965	377,891	428,762
13	BUDI	11,005,218	12,561,427	14,157,243
14	CEKA	236,041	241,296	263,129
15	CLPI	267,906	291,961	592,004
16	CTBN	146,640	236,374	20,001,283
17	DLTA	1,051,066	1,114,917	1,223,210
18	DVLA	285,105	445,270	672,709
19	DYNA	121,742	239,821	258,016
20	ETWA	136,427	154,051	242,826
21	FASW	40,274,198	43,121,593	43,941,423
22	GDYR	3,877,199	4,094,601	299,297,193
23	IGAR	1,822,667	1,919,039	2,068,063
24	IMAS	29,950,914	36,182,972	2,819,386

Data Perhitungan Nilai Perusahaan

NO	KODE	Total Ekuitas		
		2014	2015	2016
25	INDF	28,310	31,360	34,179
26	INDR	166,394	367,756	470,338
27	INDS	926,638	1,027,362	1,321,345
28	INTA	290,288	296,475	320,655
29	INTP	372,033	378,921	419,784
30	JPRS	917,943	1,058,843	945,481
31	KAEF	425,934	454,599	470,603
32	KBLI	112,593	112,441	117,316
33	KBLM	1,534,803	1,619,620	1,679,016
34	KDSI	528,616	583,972	600,813
35	KKGI	630,095	735,705	895,105
36	KLBF	553,797	766,480	820,640
37	LION	1,183,599	1,549,075	1,849,299
38	LMPI	1,002,987	1,287,637	107,481,261
39	LMSH	4,077,036	5,194,460	6,265,255
40	LPIN	582,222	609,003	553,797
41	LTLS	2,504,937	2,977,599	227,640
42	MASA	230,524	247,091	600,813
43	MERK	2,105,242	2,507,975	1,828,463
44	MLBI	809,954	922,353	1,220,420
45	MRAT	3,010,349	3,416,786	3,758,723
46	MTDL	8,581,969	8,449,857	8,060,595
47	MYOR	25,004,930	27,440,798	30,574,391
48	PYFA	1,122,120	1,440,284	1,144,562
49	RDTX	324,030	340,080	330,511
50	SMAR	815,511	1,008,809	831,821
51	SMCB	2,453,844	2,878,477	2,502,921
52	SMGR	1,252,171	1,714,871	1,277,214
53	SMSM	1,125,898	1,491,543	1,148,416
54	SQBI	1,756,440	1,956,921	1,791,569
55	SRSN	2,153,243	2,380,116	2,196,308
56	TBLA	2,273,306	2,797,506	2,318,772
57	TCID	38,529,645	39,250,325	39,300,238

Data Perhitungan Nilai Perusahaan

NO	KODE	Total Ekuitas		
		2014	2015	2016
58	TIRA	4,746,514	4,827,514	4,841,444
59	TKIM	2,555,036	3,037,151	232,193
60	TOTO	235,134	252,033	612,829
61	TRST	2,147,347	2,558,135	1,865,032
62	TSPC	826,153	940,800	1,244,828
63	TURI	3,070,556	3,485,122	3,833,897
64	ULTJ	8,753,608	8,618,854	8,221,807
65	UNIC	25,505,029	27,989,614	31,185,879
66	UNTR	1,144,562	1,469,090	1,167,454
67	UNVR	330,511	346,882	337,121
68	VOKS	831,821	1,028,985	848,458

Data Perhitungan Nilai Perusahaan

NO	KODE	Harga Saham		
		2014	2015	2016
1	AALI	24,250	15,850	16,775
2	AKRA	4,120	7,175	6,000
3	ALMI	8,050	6,550	6,700
4	ARNA	81	65	112
5	AMFG	870	500	520
6	ASGR	1,895	1,800	1,900
7	ASII	7,425	6,000	8,275
8	AUTO	4,200	1,600	2,050
9	BATA	1,105	350	790
10	BRAM	705	730	1,100
11	BRNA	107	63	87
12	BTON	795	645	950
13	BUDI	3,780	2,600	3,090
14	CEKA	353	387	400
15	CLPI	515	400	590
16	CTBN	630	900	165
17	DLTA	2,100	1,150	1,500
18	DVLA	449	800	500
19	DYNA	350	405	645
20	ETWA	238	3,005	306
21	FASW	6,750	5,175	7,925
22	GDYR	770	760	810
23	IGAR	1,600	350	810
24	IMAS	1,045	955	955
25	INDF	380	380	650
26	INDR	2,350	1,350	3,500
27	INDS	139	119	276
28	INTA	155	132	240
29	INTP	364	191	350
30	JPRS	1,005	420	1,500
31	KAEF	9,300	1,050	1,050
32	KBLI	6,450	575	590
33	KBLM	1,800	500	350

Data Perhitungan Nilai Perusahaan

NO	KODE	Harga Saham		
		2014	2015	2016
34	KDSI	353	370	450
35	KKGI	585	780	810
36	KLBF	11,950	8,200	11,750
37	LION	615	650	650
38	LMPI	458	525	630
39	LMSH	20,900	30,500	1,645
40	LPIN	478	5,375	354
41	LTLS	505	560	460
42	MASA	150	128	222
43	MERK	463	595	10,000
44	MLBI	3,950	3,725	7,275
45	MRAT	2,100	1,700	1,910
46	MTDL	2,185	995	900
47	MYOR	16,200	11,400	9,175
48	PYFA	4,750	4,760	980
49	RDTX	50	50	50
50	SMAR	2,880	3,015	3,190
51	SMCB	755	510	990
52	SMGR	17,525	16,500	12,500
53	SMSM	3,975	6,950	498
54	SQBI	380	310	300
55	SRSN	605	600	1,300
56	TBLA	3,720	3,945	4,570
57	TCID	17,350	16,950	21,250
58	TIRA	26,000	37,000	38,800
59	TKIM	556	616	506
60	TOTO	165	141	244
61	TRST	509	655	11,000
62	TSPC	4,345	4,098	8,003
63	TURI	2,310	1,870	2,101
64	ULTJ	2,404	1,095	990
65	UNIC	17,820	12,540	10,093
66	UNTR	5,225	5,236	1,078

NO	KODE	Harga Saham		
		2014	2015	2016
67	UNVR	55	55	55
68	VOKS	3,168	3,317	3,509

Data Perhitungan Nilai Perusahaan

NO	KODE	Jumlah Saham Beredar		
		2014	2015	2016
1	AALI	1,577,673,500	1,577,673,500	1,924,688,333
2	AKRA	3,913,637,674	3,975,579,670	3,991,781,170
3	ALMI	434,000,000	434,000,000	434,000,000
4	ARNA	1,500,000,000	1,500,000,000	1,500,000,000
5	AMFG	7,341,430,976	7,341,430,976	7,341,430,976
6	ASGR	1,348,322,500	1,348,322,500	1,348,780,500
7	ASII	40,483,553,140	40,483,553,140	40,483,553,140
8	AUTO	3,855,984,400	855,984,400	4,819,733,000
9	BATA	1,300,000,000	1,300,000,000	1,300,000,000
10	BRAM	690,000,000	759,000,000	979,110,000
11	BRNA	4,184,238,362	4,184,238,362	4,498,997,362
12	BTON	306,338,500	306,338,500	306,338,500
13	BUDI	16,398,000,000	16,398,000,000	16,398,000,000
14	CEKA	331,129,952	331,129,952	331,129,952
15	CLPI	698,775,000	698,775,000	698,775,000
16	CTBN	160,817,474	1,286,539,792	1,286,539,792
17	DLTA	1,995,138,579	1,995,138,579	1,995,138,579
18	DVLA	2,721,000,000	2,721,000,000	2,721,000,000
19	DYNA	316,800,000	316,800,000	316,800,000
20	ETWA	181,035,556	181,035,556	181,035,556
21	FASW	8,780,426,500	8,780,426,500	8,780,426,500
22	GDYR	654,351,707	654,351,707	654,351,707
23	IGAR	525,000,000	656,249,710	656,249,710
24	IMAS	5,470,982,941	5,470,982,941	5,470,982,941
25	INDF	118,365,600	118,365,600	118,365,600
26	INDR	151,200,000	151,200,000	151,200,000
27	INDS	1,492,235,107	932,235,107	4,007,235,107
28	INTA	1,120,000,000	1,120,000,000	1,120,000,000
29	INTP	405,000,000	405,000,000	405,000,000
30	JPRS	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000
31	KAEF	520,016,000	520,160,000	520,160,000
32	KBLI	79,865,055	166,265,055	96,000,000
33	KBLM	780,000,000	1,560,000,000	1,560,000,000

Data Perhitungan Nilai Perusahaan

NO	KODE	Jumlah Saham Beredar		
		2014	2015	2016
34	KDSI	600,000,000	600,000,000	600,000,000
35	KKGI	2,882,353,000	2,882,353,000	2,882,353,000
36	KLBF	21,070,000,000	21,070,000,000	2,107,000,000
37	LION	2,204,033,000	2,268,202,758	2,376,172,964
38	LMPI	2,206,312,500	2,206,312,500	2,206,312,500
39	LMSH	894,347,989	894,347,989	22,358,699,725
40	LPIN	1,486,666,666	1,635,333,332	1,635,333,332
41	LTLS	4,180,400,611	4,180,400,611	6,478,295,611
42	MASA	568,375,000	568,375,000	568,375,000
43	MERK	268,800,000	268,800,000	268,800,000
44	MLBI	205,583,400	205,583,400	205,583,400
45	MRAT	1,890,000,000	1,890,000,000	1,890,000,000
46	MTDL	7,662,900,000	7,662,900,000	7,662,900,000
47	MYOR	5,931,520,000	5,931,520,000	5,931,520,000
48	PYFA	14,975,674,620	14,975,674,620	5,758,675,440
49	RDTX	6,020,000,000	6,020,000,000	6,020,000,000
50	SMAR	1,310,000,000	1,310,000,000	1,310,000,000
51	SMCB	5,341,874,903	5,341,874,903	5,342,098,939
52	SMGR	201,066,667	201,066,667	201,066,667
53	SMSM	990,720,000	1,000,536,741	10,320,000,000
54	SQBI	2,160,000,000	2,160,000,000	2,808,000,000
55	SRSN	5,580,000,000	5,580,000,000	5,580,000,000
56	TBLA	2,888,382,000	2,888,382,000	2,888,382,000
57	TCID	3,729,723,436	3,729,723,436	3,730,135,136
58	TIRA	7,630,000,000	7,630,000,000	7,630,000,000
59	TKIM	1,609,226,970	1,609,226,970	1,963,182,100
60	TOTO	3,991,910,427	4,055,091,263	4,071,616,793
61	TRST	442,680,000	442,680,000	442,680,000
62	TSPC	1,530,000,000	1,530,000,000	1,530,000,000
63	TURI	7,488,259,596	7,488,259,596	7,488,259,596
64	ULTJ	1,375,288,950	1,375,288,950	1,375,756,110
65	UNIC	41,293,224,203	41,293,224,203	41,293,224,203
66	UNTR	3,933,104,088	873,104,088	4,916,127,660

Data Perhitungan Nilai Perusahaan

NO	KODE	Jumlah Saham Beredar		
		2014	2015	2016
67	UNVR	1,326,000,000	1,326,000,000	1,326,000,000
68	VOKS	703,800,000	774,180,000	998,692,200

Data Perhitungan Nilai Perusahaan

NO	KODE	Nilai Perusahaan (Y)		
		2014	2015	2016
1	AALI	4.06	3.31	3.85
2	AKRA	1.39	4.98	1.96
3	ALMI	2.76	2.88	3.06
4	ARNA	2.76	2.88	1.84
5	AMFG	15.87	0.99	1.43
6	ASGR	2.36	1.42	1.02
7	ASII	0.52	0.57	0.65
8	AUTO	0.65	0.51	0.40
9	BATA	4.89	3.20	3.10
10	BRAM	6.01	8.17	8.27
11	BRNA	14.26	47.27	25.60
12	BTON	2.21	2.64	1.99
13	BUDI	4.65	5.18	3.85
14	CEKA	1.24	1.27	1.28
15	CLPI	1.81	1.38	1.29
16	CTBN	1.52	2.02	2.02
17	DLTA	3.77	5.00	3.79
18	DVLA	3.57	2.27	1.99
19	DYNA	4.47	3.64	4.24
20	ETWA	1.53	5.48	2.16
21	FASW	3.04	3.17	3.37
22	GDYR	3.04	3.17	2.02
23	IGAR	17.46	1.09	1.57
24	IMAS	2.60	1.56	1.12
25	INDF	0.57	0.63	0.72
26	INDR	0.72	0.56	0.44
27	INDS	5.38	3.52	3.41
28	INTA	6.61	8.99	9.10
29	INTP	15.69	52.00	28.16
30	JPRS	2.43	2.90	2.19
31	KAEF	5.12	5.70	4.24
32	KBLI	1.36	1.40	1.41
33	KBLM	1.99	1.52	1.42

Data Perhitungan Nilai Perusahaan

NO	KODE	Nilai Perusahaan (Y)		
		2014	2015	2016
34	KDSI	1.67	2.22	2.22
35	KKGI	4.15	5.50	4.17
36	KLBF	3.93	2.50	2.19
37	LION	4.91	4.01	4.66
38	LMPI	1.68	6.03	2.37
39	LMSH	3.34	3.48	3.70
40	LPIN	3.34	3.48	2.23
41	LTLS	19.20	1.20	1.73
42	MASA	2.86	1.72	1.23
43	MERK	0.63	0.69	0.79
44	MLBI	0.79	0.62	0.48
45	MRAT	5.92	3.87	3.75
46	MTDL	7.27	9.89	10.01
47	MYOR	17.25	57.20	30.98
48	PYFA	2.67	3.19	2.41
49	RDTX	5.63	6.27	4.66
50	SMAR	1.50	1.54	1.55
51	SMCB	2.19	1.67	1.56
52	SMGR	1.84	2.44	2.44
53	SMSM	4.56	6.05	4.59
54	SQBI	4.32	2.75	2.41
55	SRSN	5.40	4.41	5.12
56	TBLA	1.85	6.63	2.61
57	TCID	3.67	3.83	4.07
58	TIRA	3.67	3.83	2.45
59	TKIM	21.12	1.32	1.90
60	TOTO	3.14	1.89	1.36
61	TRST	0.69	0.76	0.87
62	TSPC	0.87	0.68	0.53
63	TURI	6.51	4.26	4.13
64	ULTJ	8.00	10.87	11.01
65	UNIC	18.98	62.92	34.07
66	UNTR	2.94	3.51	2.65

Data Perhitungan Nilai Perusahaan

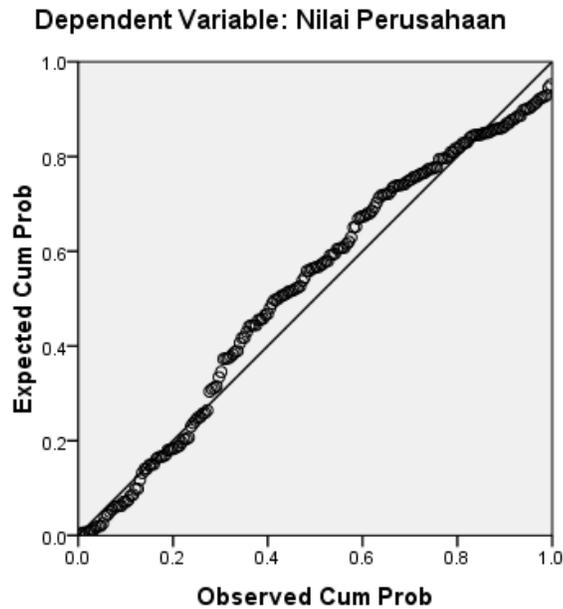
NO	KODE	Nilai Perusahaan (Y)		
		2014	2015	2016
67	UNVR	6.19	6.89	5.12
68	VOKS	1.65	1.69	1.70

LAMPIRAN 6 Statistik Deskriptif Data-data Penelitian Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Good Corporate Governance	204	1	3	1.38	.552
Corporate Social Responsibility	204	.88	.97	.9499	.02368
Keputusan Investasi	204	.11	4.31	1.1536	.85640
Nilai Perusahaan	204	.40	62.92	5.2078	8.70025
Valid N (listwise)	204				

LAMPIRAN 7
UJI NORMALITAS DATA

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		204
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	14.30048639
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.060
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		1.217
Asymp. Sig. (2-tailed)		.104

a. Test distribution is Normal.

LAMPIRAN 8
UJI AUTOKOLERASI
Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.260 ^a	.068	.054	14.40734	1.935

a. Predictors: (Constant), Keputusan Investasi, Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance

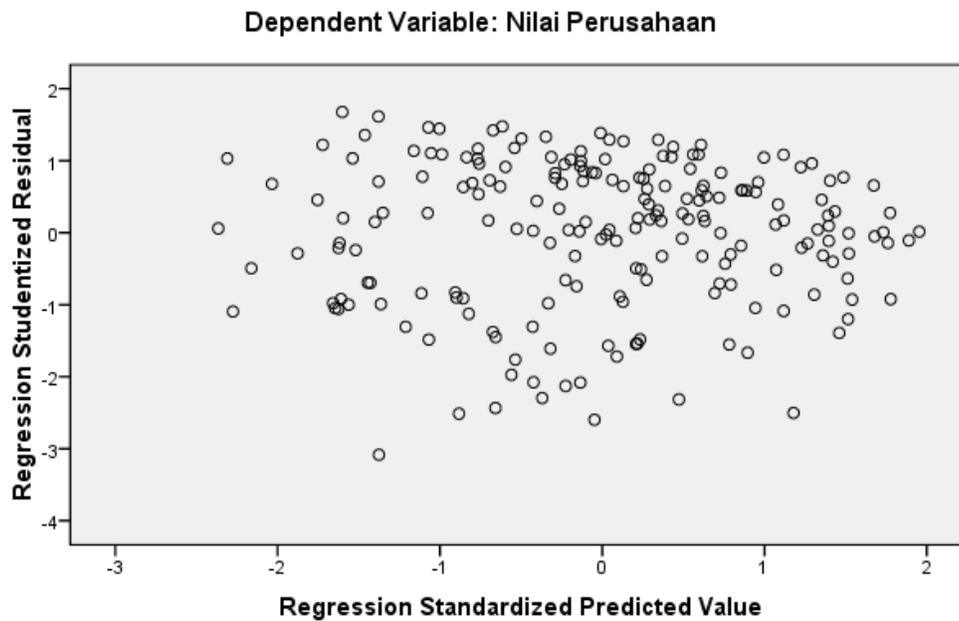
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

LAMPIRAN 9
Hasil Uji Multikoleniaritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Good Corporate Governance	.945	1.058
	Corporate Social Responsibility	.992	1.008
	Keputusan Investasi	.944	1.060

LAMPIRAN 10
HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Scatterplot



LAMPIRAN 11

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3005.878	3	1001.959	4.827	.003 ^a
	Residual	41514.294	200	207.571		
	Total	44520.172	203			

a. Predictors: (Constant), Keputusan Investasi, Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

LAMPIRAN 12
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^p

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.260 ^a	.068	.054	14.40734	1.935

a. Predictors: (Constant), Keputusan Investasi, Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

LAMPIRAN 13
Hasil Uji Hipotesis (uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	89.529	9.680		9.249	.000
	Good Corporate Governance	15.769	5.476	.202	2.880	.004
	Corporate Social Responsibility	-2.764	2.126	-.089	-1.300	.195
	Keputusan Investasi	-1.743	.694	-.177	-2.512	.013

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

